

**PENGARUH PEMAHAMAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP  
KEPUTUSAN PENGGUNAAN LAYANAN *BI FAST* PADA  
MASYARAKAT KELURAHAN KANTIN DI KECAMATAN  
PADANGSIDIMPUAN UTARA**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**RIZKI WINDASARI**  
NIM. 18 40100325

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi

a.n. **RIZKI WINDASARI**

Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, *26* Juni 2023

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **RIZKI WINDASARI** yang berjudul "**Pengaruh Pemahaman dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Penggunaan Layanan *BI Fast* Pada Kelurahan Kantin di Kecamatan Padangsidimpuan Utara**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Hamni Fadlilah Nasution M.Pd.**  
**NIP.198303172018012001**

**PEMBIMBING II**

**Samsuddin Muhammad, S.E., M.Si.**  
**NIP.198612052020121007**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RIZKI WINDASARI**  
NIM : 18 401 00325  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh Pemahaman dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Penggunaan Layanan *BI Fast* Pada Kelurahan Kantin di Kecamatan Padangsidimpuan Utara**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiaris sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, ~~26~~ Juni 2023

Saya yang Menyatakan,



**RIZKI WINDASARI**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : RIZKI WINDASARI  
NIM : 18 401 00325  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Pemahaman dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Penggunaan Layanan *BI Fast* Pada Kelurahan Kantin di Kecamatan Padangsidimpuan Utara”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidimpuan

Pada tanggal : 26 Juni 2023

Yang menyatakan,



**RIZKI WINDASARI**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : Rizki Windasari  
**NIM** : 18 401 00325  
**Fakultas/Program Studi** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Pemahaman dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Penggunaan Layanan *BI Fast* Pada Masyarakat Kelurahan Kantin di Kecamatan Padangsidempuan Utara

**Ketua**

**Nofinawati, SEI., M.A.**  
**NIDN. 2016118202**

**Sekretaris**

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd**  
**NIDN. 2017038301**

**Anggota**

**Nofinawati, SEI., M.A.**  
**NIDN. 2016118202**

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd**  
**NIDN. 2017038301**

**Adanan Murroh Nasution, M.A.**  
**NIDN. 2104118301**

**Arti Damisa, M.E.I.**  
**NIDN. 2020128902**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Selasa/ 25 Juli 2023  
**Pukul** : 09.00 WIB s/d 11.30 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 74,25(B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022  
Website: *uinsyahada.ac.id*

---

## **PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : **Pengaruh Pemahaman dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Penggunaan Layanan *BI Fast* Pada Masyarakat Kelurahan Kantin di Kecamatan Padangsidimpuan Utara**

**Nama** : Rizki Windasari  
**Nim** : 1840100325  
**Indeks Prestasi Kumulatif** : 3,51  
**Predikat** : Pujian

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** dalam Bidang Ekonomi Syariah



Padangsidimpuan, 24 Agustus 2023

Dekan,

  
Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**NAMA : RIZKI WINDASARI**  
**NIM : 1840100325**  
**JUDUL : PENGARUH PEMAHAMAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN LAYANAN BI FAST PADA MASYARAKAT KELURAHAN KANTIN DI KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN UTARA**

Jumlah nasabah bank syariah yang tidak menggunakan BI Fast masih cukup banyak. Makanya, pemahaman dan gaya hidup tidak mendorong munculnya keinginan masyarakat Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara untuk memutuskan layanan BI Fast di Bank Umum Syariah di Indonesia. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pemahaman dan gaya hidup nasabah secara parsial dan simultan terhadap keputusan penggunaan layanan *BI Fast* di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman dan gaya hidup nasabah secara parsial dan simultan terhadap keputusan penggunaan layanan *BI Fast* di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan layanan BI Fast. Adapun yang dapat mempengaruhi perilaku konsumen untuk dapat memutuskan keputusan adalah faktor pribadi, psikologis dan sosial. Pemahaman adalah bagian dari faktor pribadi yang mempengaruhi keputusan penggunaan layanan BI Fast. Pemahaman merujuk pada tingkat pemahaman individu terhadap konsep, fungsi, dan manfaat layanan BI Fast. Pemahaman yang baik tentang layanan ini dapat menjadi faktor pribadi dalam keputusan. Serta, gaya hidup adalah bagian dari faktor pribadi yang mencerminkan preferensi, kebiasaan, dan pola perilaku individu. Gaya hidup dapat mempengaruhi preferensi dan keputusan individu dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk keputusan penggunaan layanan seperti BI Fast.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Penelitian ini dianalisis dengan metode regresi linier berganda menggunakan alat statistik yaitu SPSS 25.

Hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh pemahaman terhadap keputusan penggunaan layanan BI Fast di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara, tidak terdapat pengaruh gaya hidup terhadap keputusan penggunaan layanan BI Fast di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara, tidak terdapat pengaruh pemahaman dan gaya hidup nasabah secara simultan terhadap keputusan penggunaan layanan BI Fast di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara. Pihak Bank Syariah harus mampu lebih baik lagi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat agar keputusan masyarakat itu meningkat terkhusus kepada di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara.

**Kata Kunci: *BI Fast*, Gaya Hidup, Keputusan, Pemahaman**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karunia pertolongan-Nya, sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan yang berjudul **“Pengaruh Pemahaman dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Penggunaan Layanan *BI Fast* Pada Kelurahan Kantin di Kecamatan Padangsidimpuan Utara”** sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Prodi Perbankan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sosok teladan umat dalam segala perilaku keseharian yang berorientasi kemuliaan hidup di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan tesis ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut diatasi.

Dengan segala hormat dan ungkapan bahagia, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga. Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Bapak Dr.

Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN AYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan Serta Bapak/Ibu Dosen dan juga Staff di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd. selaku pembimbing I dan Bapak Samsuddin Muhammad, S.E., M.Si. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu Dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada kedua orangtua saya yaitu Ibunda tercinta Farah Diba, S.Pd. dan Ayahanda tercinta Haliman Rasyid yang telah menjadi orangtua terhebat yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Memberikan dukungan, perhatian, materi demi kesuksesan studi sampai saat ini, dan doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan untuk putrinya ini. Dan tidak lupa juga kepada saudari-saudari saya, Kakak Desti Indriani, A.M.Keb, Kakak Hesty Rahmayanti. S.E, Adik Ersya Annisa dan Adik Dita Ramadhani. Mereka adalah semangat peneliti agar berguna bagi diri sendiri, keluarga, agama, bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Do'a dan usaha mereka yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga mereka selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin
8. Terima kasih kepada sahabat terbaik saya Annisa Horiah Lubis, Silpa Yanti Nasution, Dinda Sildya, Putri Sakinah, Chendinda Claudiya dan dan teman-teman di kelas Perbankan Syariah serta seluruh teman-teman Seperjuangan Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan bantuan serta semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tesis ini dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah serssta perlindungan kepada kita semua. *Amin Ya Rabbal Alamin.*

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Padangsidempuan, Juni 2023  
Peneliti

Rizki Windasari  
NIM. 1840100325

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	..	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ? ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍammah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah danya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

### 3. Maddah

Adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

## C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua, yaitu:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, translit erasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, translit erasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditranslit erasikan dengan ha (h).

#### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

#### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﺀ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah.....</b>	<b>11</b>
<b>C. Batasan Masalah.....</b>	<b>12</b>
<b>D. Definisi Operasional Variabel .....</b>	<b>12</b>
<b>E. Rumusan Masalah .....</b>	<b>14</b>
<b>F. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>14</b>
<b>G. Kegunaan Penelitian .....</b>	<b>15</b>
<b>H. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>16</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>18</b>
<b>A. Kerangka Teori.....</b>	<b>18</b>
1. Keputusan Penggunaan Layanan <i>BI Fast</i> .....	18
a. Pengertian Keputusan .....	18
b. Indikator Keputusan.....	19
c. Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan .....	20
d. Pengertian Layanan <i>BI Fast</i> .....	35
e. Tujuan Layanan <i>BI Fast</i> .....	35
f. Manfaat Layanan <i>BI Fast</i> .....	36
g. Pengertian Keputusan Penggunaan Layanan <i>BI Fast</i> .....	36
2. Pemahaman.....	40
a. Pengertian Pemahaman .....	40
b. Tingkat Pemahaman.....	43
c. Indikator Pemahaman .....	45
d. Perbedaan Pemahaman dan Pengetahuan .....	50
3. Gaya Hidup.....	51
a. Pengertian Gaya Hidup .....	51
b. Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup.....	52
c. Indikator Gaya Hidup.....	55
d. Gaya Hidup Menurut Ajaran Islam.....	56

<b>B. Penelitian Terdahulu</b> .....	57
<b>C. Kerangka Pikir</b> .....	65
<b>D. Hipotesis</b> .....	66
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>67</b>
<b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian</b> .....	<b>67</b>
<b>B. Jenis Penelitian</b> .....	<b>67</b>
<b>C. Populasi dan Sampel</b> .....	<b>67</b>
1. Populasi.....	67
2. Sampel .....	68
<b>D. Sumber Data</b> .....	<b>69</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	<b>70</b>
<b>F. Teknik Analisis Data</b> .....	<b>73</b>
1. Uji Validitas .....	73
2. Uji Reliabilitas .....	73
3. Uji Normalitas .....	74
2. Uji Asumsi Klasik.....	74
a. Uji Multikolinearitas .....	74
b. Uji Heteroskedastisitas.....	75
3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	75
4. Uji Hipotesis .....	76
a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	76
b. Uji Parsial.....	77
c. Uji Simultan .....	78
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>79</b>
<b>A. Gambaran Umum Kecamatan Padangsidempuan Utara</b> .....	<b>79</b>
a. Geografi Kecamatan Padangsidempuan Utara.....	79
b. Demografi Kecamatan Padangsidempuan Utara.....	83
<b>B. Karakteristik Responden Penelitian</b> .....	<b>86</b>
<b>C. Hasil Analisis Data Penelitian</b> .....	<b>88</b>
1. Hasil Uji Validitas .....	88
2. Hasil Uji Reliabilitas.....	89
3. Analisis Deskriptif .....	90
4. Hasil Uji Normalitas .....	91
5. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	92
a. Hasil Uji Multikolinearitas.....	92
b. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	92
6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	93
7. Hasil Uji Hipotesis.....	94
a. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	94
b. Hasil Uji Parsial .....	95
c. Hasil Uji Simultan.....	96
<b>D. Pembahasan Hasil Penelitian</b> .....	<b>97</b>
a. Pengaruh Pemahaman Terhadap Keputusan Penggunaan Layanan <i>BI Fast</i> .....	97

b. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Penggunaan Layanan <i>BI Fast</i> .....	100
c. Pengaruh Pemahaman dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Penggunaan Layanan <i>BI Fast</i> .....	103
<b>E. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>105</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>107</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>107</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>107</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel .....	13
Tabel II.1	Perbedaan Pemahaman dan Pengetahuan.....	50
Tabel II.2	Penelitian Terdahulu.....	57
Tabel III.1	Skala Likert .....	72
Tabel III.2	Kisi-Kisi Angket Variabel Penelitian .....	72
Tabel IV.1	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	86
Tabel IV.2	Responden Berdasarkan Usia .....	86
Tabel IV.3	Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	87
Tabel IV.4	Responden Berdasarkan Lama Pemakaian Layanan <i>BI Fast</i> .....	87
Tabel IV.5	Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Penggunaan Layanan BI Fast.....	88
Tabel IV.6	Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Pengguna Layanan BI Fast.....	89
Tabel IV.7	Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup Pengguna Layanan BI Fast.....	89
Tabel IV.8	Hasil Uji Reliabilitas.....	90
Tabel IV.9	Statistik Deskriptif .....	90
Tabel IV.10	Hasil Uji Multikolinearitas .....	92
Tabel IV.11	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	93
Tabel IV.12	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	93
Tabel IV.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	95
Tabel IV.14	Hasil Uji Parsial .....	95
Tabel IV.15	Hasil Uji Simultan .....	96

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	65
---------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Data Tentang Keputusan
- Lampiran 2 Data Tentang Pemahaman
- Lampiran 3 Data Tentang Gaya Hidup
- Lampiran 4 Data Tentang Statistik Deskriptif
- Lampiran 5 Data Tentang Hasil Uji Validitas Keputusan
- Lampiran 6 Data Tentang Hasil Uji Validitas Pemahaman
- Lampiran 7 Data Tentang Hasil Uji Validitas Gaya Hidup
- Lampiran 8 Data Tentang Hasil Uji Reliabilitas Keputusan
- Lampiran 9 Data Tentang Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman
- Lampiran 10 Data Tentang Hasil Uji Reliabilitas Gaya Hidup
- Lampiran 11 Data Tentang Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 12 Data Tentang Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 13 Data Tentang Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 14 Data Tentang Hasil Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 15 Data Tentang Hasil Uji Parsial
- Lampiran 16 Data Tentang Hasil Uji Simultan
- Lampiran 17 Data Tentang Hasil Uji Regresi Berganda
- Lampiran 18 Data Tentang T Tabel
- Lampiran 19 Data Tentang F Tabel

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Layanan digital perbankan adalah layanan atau kegiatan perbankan melalui kantor bank tertentu dengan menggunakan sarana elektronik ataupun digital milik bank atau melalui media digital yang dilakukan secara mandiri oleh nasabah yang memungkinkan calon nasabah atau nasabah bank untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi, registrasi, pembukaan rekening, transaksi perbankan, antara lain nasihat keuangan (*financial advisory*), investasi, transaksi *e-commerce*, dan kebutuhan lainnya dari nasabah bank.<sup>1</sup>

Perbankan merupakan salah satu industri jasa yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia karena perbankan telah menjadi industri jasa yang telah memberikan nasional dan berfungsi sebagai lembaga perantara untuk menampung dana masyarakat dan menyalurkan kembali kepada kegiatan perekonomian yang bersifat produktif. Industri perbankan nasional memiliki masa depan yang cerah hal itu didukung oleh kekayaan alam Indonesia yang melimpah dan ditunjang oleh penduduk Indonesia yang besar.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Hazik Mohamed Dan Hassnian Ali, *Blockchain, Fintech, And Islamic Finance: Building The Future In The New Islamic Digital Economy* (Boston ; Berlin: Walter De Gruyter Inc, 2019), 75.

<sup>2</sup>Lilis Susilawaty Dan Nicola Nicola, "Pengaruh Layanan Perbankan Digital Pada Kepuasan Nasabah Perbankan," *Jurnal Manajemen Maranatha* 19, No. 2 (13 Mei 2020): 8, <https://doi.org/10.28932/jmm.v19i2.2478>.

Kesadaran masyarakat di sektor perbankan akan meningkat ketika mereka semakin menyadari kemajuan teknologi dan harapan akan transaksi yang mudah, cepat, dan aman. Hal ini melibatkan berbagai elemen dari program pemasaran yang perlu dipertimbangkan agar strategi pemasaran yang telah ditetapkan dapat berhasil diimplementasikan dengan sukses. Layanan digital perbankan dapat digunakan untuk bermacam-macam transaksi *online* beberapa diantaranya yaitu untuk mengecek saldo rekening dan transaksi antar bank, membayar macam-macam tagihan dan transfer antar *account*.<sup>3</sup>

Perbankan sebagai penyedia layanan digital wajib memberikan sosialisasi dan mengedukasi masyarakat mengenai layanan digital perbankan dan mengetahui keluhan-keluhan dan saran apa saja terkait dengan penggunaannya.<sup>4</sup> Sehingga terbentuk suatu hubungan yang saling menguntungkan antara nasabah dengan perbankan.<sup>5</sup> Dalam kehidupan masyarakat, layanan digital ini dapat membantu masyarakat tanpa harus ke bank, dan pada dasarnya layanan digital Bank Umum Syariah ini memberikan sosialisasi dan mengedukasi, pada dasarnya pemahaman mengenai Bank Umum Syariah dapat dilihat dari kondisi dan usia yang ditentukan

Layanan digital perbankan adalah layanan melalui kantor bank dan sarana elektronik yang dilakukan oleh nasabah untuk melakukan transaksi perbankan registrasi dan komunikasi. Layanan digital kantor bank tujuannya yaitu

---

<sup>3</sup>Mohamed Dan Ali, *Blockchain, Fintech, And Islamic Finance*, 20.

<sup>4</sup>Patria Supriyoso Dan Imas Ratnasari, "Penggunaan Layanan M-Banking: Sikap Dan Norma Subyektif Nasabah Bank," *Jurnal Study And Management Research* 13, No. 3 (18 Desember 2016): 1, <https://doi.org/10.55916/Smart.V13i3.33>.

<sup>5</sup>Otoritas Jasa Keuangan, "Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12 /Pojk.03/2018 Tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital Oleh Bank Umum" (Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, 2018).

membantu dan bermanfaat bagi nasabah. Layanan digital ada untuk tujuan memenuhi segala bentuk kemudahan bagi nasabah kalangan atas maupun rendah. Layanan digital banking di Indonesia sendiri sudah dituangkan pada peraturan OJK nomor 12/POJK.03.2018. seperti layanan digital Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan.<sup>6</sup>

Layanan digital Bank Umum Syariah ini dapat membantu dan mempermudah nasabah dalam mengakses layanan melalui *smartphone*. Pada dasarnya layanan digital Bank Umum Syariah memiliki keunggulan dibandingkan dengan bank lainnya yaitu transfer tidak memakai biaya dan juga dilayanan digital Bank Umum Syariah ini bisa melakukan berbagi Ziswaf.<sup>7</sup> Tujuan awal adanya layanan digital Bank Umum Syariah ini mempermudah nasabah dan bisa melakukan transaksi, membayar *e-commarce*, dan mengecek saldo tanpa harus ke bank. Selain itu Bank Umum Syariah juga memiliki fitur *BI Fast* dimana pada saat mengirimkan sejumlah uang antar bank hanya dikenakan biaya Rp2.500 saja.<sup>8</sup>

*BI Fast* juga memiliki sejumlah keuntungan dibandingkan layanan M-Banking lainnya seperti transaksi *real time* artinya bisa dilakukan kapan saja, melayani beragam jenis dan kanal pembayaran, dilengkapi dengan fitur *fraud detection* dan anti *money laundering*, serta *countering financial of terrorism*,

---

<sup>6</sup>Otoritas Jasa Keuangan, “Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12 /Pojk.03/2018 Tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital Oleh Bank Umum” (Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, 2018).

<sup>7</sup>Hafid Nur Yudha Dan Jaka Isgiyarta, “Analisis Pengaruh Persepsi Nasabah Bank Terhadap Internet Banking Adoption (Studi Pada Nasabah Perbankan Yang Menggunakan Internet Banking Di Kota Surakarta),” *Diponegoro Journal Of Accounting* 4, No. 4 (2015): 148–57.

<sup>8</sup>Bank Indonesia, “Frequently Asked Questions (Faq) Bi-Fast,” Dalam *Bi-Fast* (Jakarta: Bank Indonesia, 2021).

dan lebih efisien karena menggunakan *proxy address* sebagai alternatif nomor rekening.<sup>9</sup> Hal ini yang menjadi alasan beberapa nasabah untuk menggunakan *BI Fast* untuk efisiensi waktu pada saat melakukan transaksi maupun transfer. Nasabah yang menggunakan layanan *BI Fast* Bank Syariah Indonesia sekitar 60%, sementara sisanya tidak menggunakan layanan *BI Fast* Bank Syariah Indonesia sebesar 40%. Total transaksi nasabah perbulan yang menggunakan layanan *BI Fast* terdapat 150 nasabah dan yang tidak menggunakan 100 nasabah.<sup>10</sup> Proporsi persentase yang tidak menggunakan layanan *BI Fast* cukup banyak menjadi permasalahan penting penelitian ini yang kita ketahui *BI Fast* lebih banyak memberi keuntungan pada nasabah. Sehingga penelitian ini fokus pada permasalahan pemahaman nasabah dalam mengakses *BI Fast* Bank Umum Syariah, khususnya Bank Syariah Indonesia karena menurut data terdapat 77 Bank yang masuk sebagai peserta *BI Fast* dan Bank Syariah Indonesia termasuk yang terdaftar pada batch 1. Maka dari itu, penelitian ini fokus pada penggunaan *BI Fast* Bank Syariah Indonesia karena hanya Bank Syariah Indonesia satu-satunya di Kota Padangsidimpuan menggunakan layanan *BI Fast*.<sup>11</sup>

Penelitian ini dilakukan pada nasabah yang berada di Kecamatan Padangsidimpuan Utara, karena menurut *customer service* Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan bahwasanya banyak nasabah di Kecamatan

---

<sup>9</sup>Bank Indonesia, "Frequently Asked Questions (Faq) Bi-Fast," Dalam *Bi-Fast* (Jakarta: Bank Indonesia, 2021).

<sup>10</sup>Wawancara Dengan Ibu Emy Selaku Costumer Service Bsi Kc Padangsidimpuan, Pada Tanggal 10 Agustus 2022.

<sup>11</sup>Bank Indonesia, "Mulai 29 Agustus 2022, Peserta Bi-Fast Bertambah 25 Bank," Bank Indonesia, *Berita Terkini (Siaran Pers) Bank Indonesia* (Blog), 29 Agustus 2022, [https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/pages/sp\\_2423022.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/pages/sp_2423022.aspx).

Padangsidempuan Utara tidak menggunakan layanan *BI Fast* padahal banyak masyarakat Kecamatan Padangsidempuan Utara yang menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan. Tetapi, masih terdapat sejumlah nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) yang hingga saat ini belum memanfaatkan layanan *BI Fast*. Menurut catatan yang diperoleh dari Bank Syariah Indonesia bahwa masih seimbang nasabah yang menggunakan *BI Fast* dengan yang belum menggunakan layanan tersebut.

Nasabah yang menggunakan layanan *BI Fast* di Kecamatan Padangsidempuan Utara sekitar 43%, sementara sisanya 57% tidak menggunakan layanan *BI Fast* proporsi presentase yang tidak menggunakan layanan *BI Fast* cukup banyak menjadi permasalahan penting dalam penelitian ini yang banyak kita ketahui *BI Fast* banyak memberi keuntungan pada nasabah. Sehingga penelitian ini fokus pada permasalahan pemahaman nasabah dalam mengakses *BI Fast*, khususnya Bank Umum Syariah karena menurut data terdapat 77 bank yang terdaftar sebagai peserta *BI Fast*. Maka penelitian ini fokus pada penggunaan layanan *BI Fast* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.<sup>12</sup>

Diketahui jumlah nasabah yang tidak menggunakan *BI Fast* cukup banyak, yaitu terdapat 25 nasabah bank umum syariah di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara. Serta pemahaman mereka masih rendah terhadap fitur *BI Fast* Bank Umum Syariah. Tetapi, bagi nasabah yang belum pernah memakai karena mereka belum tahu adanya fitur *BI Fast* di Bank Umum

---

<sup>12</sup>Bank Indonesia, hlm. 29.

Syariah. Mereka hanya tahu fitur tersebut hanya ada di Bank Konvensional. Oleh karena itu, lebih banyak yang tidak menggunakan BI Fast di bank umum syariah dibandingkan dengan jumlah nasabah yang mengetahui adanya fitur BI Fast di bank umum syariah dan pemahaman mereka masih rendah.

Pemahaman merupakan cara seseorang dalam menentukan arti informasi. Kemudian akan menciptakan pengetahuan dan kepercayaan secara personal setelah proses pemahaman selesai maka akan diikuti keinginan untuk mempelajari dan melakukan timbal balik dengan baik terhadap objek yang ada. Pemahaman seseorang akan terlihat ketika ia mampu memahami dan mengingat informasi yang telah dibaca atau diketahui sebelumnya, serta dapat mengomunikasikan kepada orang lain hasil dari pemahaman bacaannya baik secara lisan maupun tertulis.<sup>13</sup> Pemahaman masyarakat pada layanan *BI Fast* pada Bank Umum Syariah akan meningkatkan preferensi masyarakat pada keputusan memilih layanan *BI Fast* dalam transaksi keuangannya.

Selain itu, penggunaan layanan BI Fast dapat diukur melalui gaya hidup penggunanya. Gaya hidup dapat didefinisikan sebagai pola hidup seseorang yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan opininya.<sup>14</sup> Gaya hidup didefinisikan bagaimana seseorang hidup, termasuk bagaimana seseorang menggunakan uangnya, dan bagaimana dia bisa mengalokasikan waktunya, dan sebagainya.<sup>15</sup> Gaya hidup dapat mempengaruhi keputusan penggunaan layanan BI Fast dengan beberapa alasan bahwa Gaya hidup seseorang dapat memengaruhi kebutuhan dan preferensi informasi yang mereka inginkan. Jika

---

<sup>13</sup>Salam, *Membaca Komprehensif; Strategi Pemahaman Bacaan*, 11.

<sup>14</sup>Kotler Dan Keller, *Manajemen Pemasaran Diterjemahkan Oleh Benyamin Molan*.

<sup>15</sup>Ristiyanti Prasetijo, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Andi, 2009).

seseorang memiliki gaya hidup yang aktif dan sering bergerak, mereka mungkin membutuhkan akses cepat dan mudah ke informasi bisnis saat mereka sedang bepergian. Layanan BI Fast dapat memberikan akses *real-time* ke data dan laporan bisnis yang penting bagi pengguna yang membutuhkan informasi cepat untuk pengambilan keputusan yang efektif dan dapat diakses melalui perangkat mobile seperti smartphone atau tablet. Layanan BI Fast yang responsif terhadap perangkat mobile memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi bisnis kapan saja dan di mana saja sesuai dengan gaya hidup mereka.<sup>16</sup>

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang, di antaranya adalah menurut Krumboltz, faktor genetik dan kebolehan mempengaruhi pembuatan keputusan. Kemudian, faktor budaya merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi perilaku konsumen. Selain itu, faktor pribadi seseorang, seperti nilai-nilai, sikap, dan minat, juga mempengaruhi perilaku konsumen. Serta, faktor psikologis (pribadi), seperti emosi dan persepsi, juga mempengaruhi perilaku konsumen, dan faktor emosional juga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam bisnis.<sup>17</sup> Terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi pengambilan keputusan, seperti faktor gaya pembuatan keputusan dalam pembelian barang juga dapat mempengaruhi perilaku konsumen.<sup>18</sup> Meskipun Bank Syariah Indonesia telah

---

<sup>16</sup> <https://www.BI.go.id>

<sup>17</sup> Elizabeth B Hurlock, *Developmental psychology: a life span approach* (Jakarta: Erlangga, 2014).

<sup>18</sup> Siti Aisyah Panatik Abdul Rahman, "Faktor-faktor Gaya Pembuatan Keputusan dalam Pembelian Barangan di Kalangan Pengguna," *Jurnal Teknologi*, 25 Februari 2012, <https://doi.org/10.11113/jt.v41.728>.

menyediakan layanan BI Fast sebagai solusi yang cepat dan efisien untuk mengakses informasi dan layanan perbankan, masih ada sebagian nasabah yang belum mengadopsinya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam tidak menggunakan BI Fast, di antaranya beberapa nasabah mungkin belum sepenuhnya menyadari keberadaan dan manfaat yang ditawarkan oleh layanan BI Fast. Bagi sebagian nasabah, keterbatasan akses teknologi atau kurangnya pemahaman tentang penggunaan teknologi dapat menjadi penghalang dalam memanfaatkan layanan BI Fast.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu terkait tingkat pemahaman masyarakat atau nasabah dan teori keputusan. Penelitian yang dilakukan oleh Lisa yang menyebutkan variabel pemahaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat Kec. Beutong dalam memilih produk Bank Aceh Syariah.<sup>19</sup> Hasil penelitian oleh Akhmad menunjukkan terdapat pengaruh faktor pemahaman masyarakat seperti produk Bank Syariah berbeda dengan produk bank konvensional.<sup>20</sup>

Selain itu, layanan Bank Umum Syariah telah berkembang dengan sangat cepat dan mengalami perubahan secara terus-menerus. Jasa dan layanan Bank Umum Syariah memiliki nilai-nilai (*values*) yaitu sebagai mitra yang terbaik bagi nasabah dan masyarakat dengan menawarkan solusi yang cerdas dalam kualitas layanan untuk meningkatkan pengalaman hidup pelanggan dalam

---

<sup>19</sup>Lisa Murni Yanti, "Pengaruh Pemahaman Dan Kebutuhan Terhadap Keputusan Masyarakat Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya Dalam Memilih Produk Di Bank Aceh Syariah" (Skripsi, Banda Aceh, Uin Ar-Raniry, 2020).

<sup>20</sup>Akhmad Syarifuddin Daud, "Pengaruh Pemahaman Syariat Islam Terhadap Keputusan Masyarakat Muslim Memilih Bank Syariah," *Dinamis - Journal Of Islamic Management And Business* 3, No. 1 (2020).

bertransaksi dengan mudah dan cepat melalui layanan *BI Fast*. Salah satu contoh perubahan tersebut karena perubahan teknologi dan gaya hidup masyarakat dimana hal ini tak lepas dari pengaruh globalisasi yang sekarang terjadi.

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang ekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Hal itu terjadi karena perubahan zaman yang semakin modern sehingga orang-orang berlomba untuk mengikuti trend gaya hidup. Dalam era globalisasi ini, pelayanan yang bersaing dalam pasar menjadi sangat banyak sehingga konsumen memiliki banyak pilihan dan alternatif produk dan jasa yang dapat memenuhi kebutuhannya dan berhak memilih sesuai yang konsumen inginkan. Oleh karena itu, gaya hidup untuk memilih layanan *BI Fast* dapat meningkatkan keputusan masyarakat dalam memilih layanan *BI Fast* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Hasil penelitian Paendong menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Artinya setiap terjadi peningkatan gaya hidup akan meningkatkan keputusan pembelian konsumen.<sup>21</sup> Hasil penelitian Polisoa menunjukkan Gaya hidup berpengaruh terhadap keputusan menggunakan kartu kredit BCA di Surabaya terbukti kebenarannya.<sup>22</sup> Hasil tersebut sesuai dengan pendapat Philip Kotler dan Kevin Lane Keller yang mengatakan bahwa gaya hidup merupakan pola hidup

---

<sup>21</sup>Melissa Paendong Dan Maria V J Tielung, "Pengaruh Kebutuhan Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Ponsel Smartfren Di Galeri Smartfren Cabang Manado," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16, No. 04 (2016).

<sup>22</sup>Mila Utary Polisoa, Sri Andayani, Dan Ayun Maduwinarti, "Analisis Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Dan Kebutuhan Terhadap Keputusan Menggunakan Kartu Kredit Bca Di Surabaya," *Jurnal Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya* 1, No. 1 (2019), <https://doi.org/10.30996/Jdab.V1i1.2291>.

seseorang di dalam dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan pendapat orang tersebut.<sup>23</sup> Gaya hidup menggambarkan kehidupan manusia secara keseluruhan yang berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup merefleksikan sesuatu yang melebihi kelas sosial. Gaya hidup mendorong munculnya keinginan orang untuk memilih layanan *BI Fast* di Bank Umum Syariah di Indonesia, serta merupakan kebanggaan tersendiri dan standard untuk menggunakan layanan *BI Fast* dalam berinteraksi dan beraktivitas dalam lingkungannya.

Hal inilah yang membuat peneliti untuk melakukan penelitian di Kecamatan Padangsidempuan Utara, khususnya bagi nasabah yang menggunakan jasa dan layanan *BI Fast* Bank Umum Syariah di Padangsidempuan. Karena dalam menghadapi situasi ini, Bank Syariah Indonesia dapat mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan adopsi layanan *BI Fast* di Kelurahan Kantin. Ini termasuk meningkatkan kampanye pemasaran dan edukasi kepada nasabah tentang manfaat dan keamanan layanan *BI Fast*, serta menyediakan bantuan teknis untuk memudahkan nasabah dalam menggunakan layanan tersebut. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan lebih banyak nasabah akan beralih dan memanfaatkan potensi yang ditawarkan oleh *BI Fast*.

Oleh karena itu, perlu mengetahui pemahaman dan gaya hidup nasabah Bank Umum Syariah Padangsidempuan di Kecamatan Padangsidempuan Utara tentang penggunaan *BI Fast* dengan fitur kelebihan yang dimilikinya, karena

---

<sup>23</sup>Philip Kotler Dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Diterjemahkan Oleh Benyamin Molan* (Indonesia: Pt Indeks, 2008).

pemahaman dan gaya hidup menjadi bagian penting dalam mengetahui atau mempelajari sesuatu yang baru, khususnya mengenai metode pembayaran *BI Fast*. Maka dengan itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pemahaman dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Penggunaan Layanan *BI Fast* Pada Kelurahan Kantin di Kecamatan Padangsidempuan Utara”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian masalah tersebut, maka diperoleh hasil identifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Pada Kelurahan Kantin, yang terletak di Kecamatan Padangsidempuan Utara, terdapat sejumlah nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) yang hingga saat ini belum memanfaatkan layanan *BI Fast*. Menurut catatan yang diperoleh dari Bank Syariah Indonesia bahwa masih seimbang yang menggunakan *BI Fast* dengan yang tidak menggunakan *BI Fast*.
2. Jumlah nasabah tidak menggunakan *BI Fast* cukup banyak, yaitu terdapat 25 nasabah bank umum syariah di Kecamatan Padangsidempuan Utara. Hal inilah yang membuat pemahaman mereka masih rendah terhadap fitur *BI Fast* Bank Umum Syariah.
3. Nasabah yang belum pernah memakai *BI Fast* karena mereka belum tahu adanya fitur *BI Fast* di Bank Umum Syariah. Mereka hanya tahu fitur tersebut hanya ada di Bank Konvensional.
4. Pemahaman masyarakat pada layanan *BI Fast* pada Bank Umum Syariah tidak meningkatkan preferensi masyarakat Kelurahan Kantin Kecamatan

Padangsidempuan Utara pada keputusan memilih layanan *BI Fast* dalam transaksi keuangannya.

5. Gaya hidup tidak mendorong munculnya keinginan masyarakat Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara untuk memilih layanan *BI Fast* di Bank Umum Syariah di Indonesia.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan beberapa masalah yang teridentifikasi, dengan keterbatasan kemampuan waktu dan dana peneliti, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini terfokus pada permasalahan yang dikaji yaitu peneliti hanya membahas tentang Pengaruh Pemahaman dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Penggunaan Layanan *BI Fast* Pada Kelurahan Kantin di Kecamatan Padangsidempuan Utara. Variable yang digunakan yaitu variabel pemahaman dan gaya hidup sebagai variabel independen, serta variabel keputusan menggunakan layanan *BI Fast* sebagai variabel dependen. Penelitian ini dilakukan di tahun 2023 dengan pendekatan Regresi Linier Berganda.

### **D. Definisi Operasional Variabel**

Peneliti menggunakan definisi operasional variabel dengan kata kunci yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel I.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Keputusan Penggunaan	Keputusan adalah proses pendekatan penyelesaian masalah. <sup>24</sup> Keputusan penggunaan layanan <i>BI Fast</i> merupakan suatu tindakan atau pilihan masyarakat untuk menggunakan layanan <i>BI Fast</i> .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan Masalah</li> <li>2. Pencarian Informasi</li> <li>3. Evaluasi Alternatif</li> <li>4. Keputusan Penggunaan</li> <li>5. Perilaku Pasca Penggunaan</li> </ol>	Interval
Pemahaman Nasabah	Pemahaman merupakan kemampuan seseorang dalam memahami menjadi bagian penting dalam mengetahui atau mempelajari sesuatu. <sup>25</sup> Pemahaman nasabah merupakan kemampuan nasabah dalam memahami dan mengetahui atau mempelajari <i>BI Fast</i> .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan dalam Memori</li> <li>2. Keterlibatan Seseorang</li> <li>3. Lingkungan Sekitar</li> </ol>	Interval
Gaya Hidup	Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang ekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. <sup>26</sup> Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang ekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya pada layanan <i>BI</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan</li> <li>2. Minat</li> <li>3. Opini</li> </ol>	Interval

<sup>24</sup>Husnul Maulida, M. Kholil Nawawi, Hilman Hakim. "Pengaruh Brand Image Dan Kualitas Pelayanan Bank Syariah Terhadap Keputusan Mahasiswa Menabung Pada Pengikut *Autobase*", Jurnal Vol 4 No 2, Universitas Ibn Khaldun Bogor, 2021, Hal. 181-182

<sup>25</sup>Salam, *Membaca Komprehensif; Strategi Pemahaman Bacaan*, 10.

<sup>26</sup>Kotler Dan Keller, *Manajemen Pemasaran Diterjemahkan Oleh Benyamin Molan*.

	<i>Fast.</i>		
--	--------------	--	--

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh pemahaman nasabah terhadap keputusan penggunaan layanan *BI Fast* di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara?
2. Apakah terdapat pengaruh gaya hidup nasabah terhadap keputusan penggunaan layanan *BI Fast* di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara?
3. Apakah terdapat pengaruh pemahaman dan gaya hidup nasabah secara simultan terhadap keputusan penggunaan layanan *BI Fast* di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara?

### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman nasabah terhadap keputusan penggunaan layanan *BI Fast* di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara.
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup nasabah terhadap keputusan penggunaan layanan *BI Fast* di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara.

3. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman dan gaya hidup nasabah secara simultan terhadap keputusan penggunaan layanan *BI Fast* di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh pemahaman dan gaya hidup nasabah terhadap keputusan penggunaan layanan *BI Fast*.

2. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan sebagai bahan untuk peneliti selanjutnya.

3. Bagi Masyarakat Kecamatan Padangsidempuan Utara

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tambahan kepada masyarakat terkait layanan *BI Fast* Bank Syariah Indonesia dan saudara/i yang ingin menganalisa sebuah fenomena dan makna yang memiliki kemiripan dengan kasus yang diangkat oleh peneliti terdahulu.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dilakukan dan diadakan agar berguna dalam menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan, dan peneliti lain dapat memakai hasil penelitian ini sebagai tambahan gambaran dan bahan perbandingan

atau masukan, terutama yang berminat mengkaji tentang Pemahaman Nasabah Bank Umum Syariah Terhadap Penggunaan Layanan *BI Fast*.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini, peneliti membagi pembahasan menjadi lima bab dalam tiap-tiap bab tersebut terdiri beberapa sub bagian. Sistematika dalam penelitian ini adalah:

**Bab I Pendahuluan**, yang berisi tentang hal-hal yang menjadi alasan yang melatar belakangi munculnya judul penelitian, menjelaskan seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah dalam objek penelitian, batasan masalah yang membatasi ruang lingkup permasalahan, batasan istilah yang digunakan dalam penelitian, selanjutnya rumusan masalah, peneliti merumuskan permasalahan penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

**Bab II Landasan Teori**, yang memuat tentang teori atau konsep yang dapat mendukung masalah yang dikaji, teori yang digunakan sebagai landasan penelitian yakni membahas teori-teori perbankan syariah tentang Pengaruh Pemahaman dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Penggunaan Layanan *BI Fast* Pada Kelurahan Kantin di Kecamatan Padangsidimpuan Utara. Selanjutnya akan dibahas mengenai penelitian terdahulu, perbedaan dan persamaan peneliti terhadap penelitian terdahulu.

**Bab III Metode Penelitian** menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian. Pada bab ini terdiri dari lokasi penelitian dan waktu penelitian,

jenis penelitian, subjek penelitian, dan sumber data kemudian akan dibahas tentang teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.

**Bab IV Hasil Penelitian**, dalam bab ini yang berisikan hasil penelitian yang dilakukan, termasuk di dalamnya tentang Pemahaman dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Penggunaan Layanan *BI Fast* Pada Kelurahan Kantin di Kecamatan Padangsidempuan Utara.

**Bab V Penutup**, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Keputusan Penggunaan Layanan *BI Fast***

###### **a. Pengertian Keputusan**

Keputusan adalah seleksi terhadap dua pilihan alternatif atau lebih. Produk menjadi bagian yang penting untuk mencapai kesuksesan dan kemakmuran pada perusahaan modern hal ini di karenakan dengan adanya produk yang berkualitas akan sangat mempengaruhi konsumen dalam melakukan keputusan pembelian.<sup>1</sup>

Dengan kata lain, orang yang mengambil keputusan harus mempunyai satu pilihan dari beberapa alternatif yang ada. Keputusan mahasiswa menabung adalah suatu tindakan atau pilihan mahasiswa untuk menyimpan dananya di bank yang dapat digunakan di masa depan. Secara umum calon nasabah yang akan menabung tentu memilih bank yang dapat memberikan keuntungan dan kemudahan. Selain itu nasabah juga memperhatikan kualitas pelayanan serta produk yang ditawarkan sehingga nasabah memutuskan untuk menabung di bank tersebut.

Keputusan konsumen timbul karena adanya penilaian yang objektif atau karena dorongan emosi. Keputusan untuk bertindak

---

<sup>1</sup>Leon G. Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk, *Consumer Behavior*, 7 ed. (USA: Pearson prentice hall, 2016), hlm. 485.

adalah berasal dari serangkaian aktivitas dan rangsangan mental dan emosional. Keputusan yang rumit sering melibatkan beberapa keputusan (*decision*) melibatkan pilihan diantara dua atau lebih alternatif. Keputusan selalu mensyaratkan pilihan diantara beberapa perilaku yang berbeda. Maka, dapat disimpulkan bahwa keputusan penggunaan layanan *BI Fast* merupakan suatu tindakan atau pilihan individu untuk menggunakan layanan *BI Fast*.

#### **b. Indikator Keputusan**

Menurut Nugroho J Setiadi, Keputusan pembelian konsumen adalah proses pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif, dan memilih salah satu diantaranya.<sup>2</sup>

- 1) Pengenalan Masalah, konsumen merasakan adanya kebutuhan dan keinginan yang belum terpenuhi dan terpuaskan.
- 2) Pencarian Informasi, konsumen mencari informasi yang disimpan di dalam ingatan atau mendapatkan informasi yang relevan dengan kepuasan dari lingkungannya.
- 3) Evaluasi Alternatif, konsumen mengevaluasi pilihan berkenaan dengan manfaat yang diharapkan dengan menyempitkan pilihan hingga alternatif yang dipilih.
- 4) Keputusan Pembelian, konsumen memilih alternatif yang dipilih dan memutuskan pembelian.

---

<sup>2</sup>Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*, 3 ed. (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2019), hlm. 415.

5) Perilaku Pasca Pembelian Konsumen mengevaluasi apakah alternatif yang dipilih telah memenuhi kebutuhan dan harapan setelah digunakan.

Dalam dunia perbankan, bank syariah merupakan industri jasa yang relatif baru, yang menerapkan syariah Islam di setiap aktivitas perbankan. Dengan melihat makin ketatnya persaingan bisnis antar bank, maka bank syariah harus mengetahui strategi untuk menarik perhatian nasabah. Kepuasan nasabah terhadap pelayanan perusahaan akan menjadi sangat penting untuk mempertahankan posisi perusahaan di pasar serta menciptakan efektivitas dan efisiensi perusahaan.<sup>3</sup>

### c. Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan

Menurut Pride dan Ferrell dalam Etta Mamang dan Sopiha, ada tiga kelompok faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumen untuk dapat memutuskan keputusan pembelian:<sup>4</sup>

#### 1) Faktor Pribadi

Perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam

---

<sup>3</sup>Jaih Mubarak dkk., *Buku Ekonomi Syariah Bagi Perguruan Tinggi Hukum Strata I*, 1 ed. (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia, 2021).

<sup>4</sup>Etta Mamang Sungadji, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis* (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2013). Hal. 56.

berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan.

Merupakan faktor yang unik yang dimiliki sebagai manusia, ada beberapa faktor, yaitu:

a) Faktor demografi

Faktor ini berkaitan dengan pribadi yang terlibat dalam pengambilan keputusan, meliputi ciri-ciri seperti jenis kelamin, usia, ras, suku bangsa, pendapatan, siklus, kehidupan keluarga dan pekerjaan.<sup>5</sup>

(1) Usia dan Siklus Hidup

Konsumen mengkonsumsi produk yang berbeda-beda sepanjang hidupnya. Konsumsi juga dibentuk oleh siklus hidup keluarga. Perusahaan sering memilih kelompok-kelompok berdasarkan siklus hidup sebagai pasar sasaran mereka. Namun, rumah tangga yang menjadi sasaran tidak selalu berdasarkan konsep keluarga.<sup>6</sup>

(2) Pekerjaan

Pekerjaan seseorang juga mempengaruhi pola konsumsinya. Pada umumnya perusahaan berusaha mengidentifikasi kelompok profesi yang memiliki minat di

---

<sup>5</sup>Etta Mamang Sungadji, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis* (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2013). Hal. 70.

<sup>6</sup>Kasmir, *Kewirausahaan*, Hal. 84.

atas rata-rata atas produk mereka. Pilihan produk sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi seseorang.<sup>7</sup>

### (3) Gaya Hidup

Konsumen mengkonsumsi produk yang berbeda-beda sepanjang hidupnya. Gaya hidup adalah pola seseorang didunia yang terungkap pada aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri konsumen yang berinteraksi dengan lingkungannya. Perusahaan mencari hubungan antara produk mereka dan kelompok gaya hidup. Dengan demikian, perusahaan dapat dengan lebih jelas mengarahkan mereknya kepada gaya hidup orang yang berprestasi.<sup>8</sup>

### (4) Kepribadian dan konsep Diri

Setiap konsumen memiliki karakteristik yang berbeda yang mempengaruhi perilaku pembelinya. Kepribadian adalah ciri bawaan psikologi manusia yang menghasilkan tanggapan yang relatif konsisten dan bertahan lama terhadap rangsangan lingkungannya. Kepribadian biasanya digambarkan dengan menggunakan ciri bawaan seperti kepercayaan diri, dominasi, otonomi, kehormatan, kemampuan bersosialisasi, pertahanan diri, dan kemampuan beradaptasi. Kepribadian dapat menjadi

---

<sup>7</sup>Kasmir, *Kewirausahaan*, Hal. 84.

<sup>8</sup>Kasmir, *Kewirausahaan*, Hal, 84.

variabel yang sangat berguna dalam menganalisis perilaku konsumen, asalkan jenis kepribadian tersebut dapat diklasifikasikan dengan akurat dan terdapat korelasi yang kuat antara jenis kepribadian tertentu dengan pilihan produk atau merek. Konsep diri sering disebut dengan citra pribadi yang merupakan bagian dari kepribadian konsumen. Konsep diri ini dapat dijadikan oleh perusahaan sebagai pengembangan citra merek yang sesuai dengan konsep diri konsumen.<sup>9</sup>

b) Faktor situasional

Faktor ini merupakan keadaan atau kondisi eksternal yang ada ketika konsumen membuat keputusan pembelian.

c) Faktor tingkat keterlibatan

Faktor ini merupakan tingkat keterlibatan konsumen yang ditunjukkan dengan sejauh mana konsumen mempertimbangkan terlebih dahulu keputusannya sebelum membeli suatu produk.

2) Faktor Psikologis

Faktor ini merupakan faktor yang ada pada diri seseorang, di mana sebagian orang menetapkan sebagai perilaku atau karakter seseorang yang dapat mempengaruhi seorang dalam berperilaku dalam kegiatan berkonsumsi. Faktor-faktor psikologis meliputi:

---

<sup>9</sup>Kasmir, *Kewirausahaan*, Hal. 85.

- a) Motif merupakan kekuatan energi internal yang mengarahkan kegiatan seseorang ke arah pemenuhan kebutuhan atau pencapaian sasaran. Konsumen memiliki banyak kebutuhan. Kebutuhan-kebutuhan tersebut bersifat biogenic dan psychogenic. Kebutuhan yang bersifat biogenic adalah kebutuhan yang muncul dari tekanan biologis. Sedangkan kebutuhan yang bersifat *Psychogenic* adalah kebutuhan yang muncul dari tekanan psikologis. Kebutuhan tersebut akan menjadi motif jika didorong hingga mencapai level intensitas yang memadai. Motif adalah kebutuhan yang mendorong konsumen untuk bertindak.<sup>10</sup>
- b) Persepsi merupakan pemilihan, pengorganisasian dan penginterpretasian masukan informasi untuk menghasilkan makna.<sup>11</sup> Konsumen yang termotifasi siap bertindak. Bagaimana tindakan sebenarnya konsumen yang termotifasi akan dipengaruhi oleh persepsinya terhadap situasi tertentu. Persepsi adalah proses yang digunakan oleh konsumen untuk memilih, mengorganisasi, dan atau menginterpretasikan masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti. Persepsi tidak hanya bergantung pada rangsangan fisik namun juga rangsangan yang berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu konsumen

---

<sup>10</sup>Kasmir, *Kewirausahaan*, Hal. 86.

<sup>11</sup>Etta Mamang Sungadji, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis* (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2013). Hal. 72.

tersebut. Konsumen dapat memiliki persepsi yang berbeda atas objek yang sama karena:<sup>12</sup>

- (1) Perhatian selektif merupakan suatu proses penyaringan rangsangan.
  - (2) Distorsi selektif merupakan kecenderungan konsumen untuk mengubah informasi menjadi bermakna pribadi dan menginterpretasikan informasi tersebut dengan cara yang akan mendukung prakonsepsinya
  - (3) Ingatan selektif merupakan mengingat hal-hal baik yang disebutkan tentang produk yang pasti konsumen sukai dan merupakan hal-hal baik yang disebutkan tentang produk pesaing.
- c) Kemampuan dan Pengetahuan merupakan kesanggupan dan efisiensi untuk melakukan tugas-tugas tertentu. Kemampuan yang menjadi menarik di mata pemasar adalah kemampuan kemampuan seorang individu untuk belajar di mana proses pembelajaran tersebut merupakan perubahan perilaku perilaku seseorang yang disebabkan oleh informasi dan pengalaman.<sup>13</sup>

Pembelajaran meliputi perubahan perilaku konsumen yang timbul dari pengalaman. Sebagian besar perilaku manusia adalah hasil belajar. Pembelajaran dihasilkan melalui perpaduan antara pendorong, rangsangan, isyarat bertindak, tanggapan, dan

---

<sup>12</sup>Kasmir, *Kewirausahaan*, Hal. 86.

<sup>13</sup>Etta Mamang Sungadji, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis* (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2013). Hal. 72.

penguatan. Pendorong (*drives*) adalah rangsangan internal yang kuat yang mendorong tindakan. Isyarat (*cues*) adalah rangsangan kecil yang menentukan kapan, dimana, dan bagaimana tanggapan seseorang. Teori pembelajaran mengajarkan para pemasar bahwa mereka dapat membangun permintaan atas sebuah produk dengan mengaitkannya kepada dorongan atau motivasi, dan memberikan penguatan yang positif.<sup>14</sup> Adapun jenis-jenis pengetahuan sebagai berikut:

(1) Pengetahuan Produk

Pengetahuan produk adalah pengetahuan konsumen akan sesuatu produk yang akan ia beli, sehingga informasi yang didapat mengenai suatu produk akan bermacam-macam.

(2) Pengetahuan Pembelian

Menurut Engel, Pengetahuan pembelian terdiri atas pengetahuan tentang lokasi pembelian produk. Menurut Nitisusastro, Pengetahuan pembelian terdiri atas pengetahuan mengenai cara membeli dan pengetahuan saluran distribusi. Pengetahuan pembelian mencakupi bermacam potongan informasi yang dimiliki konsumen yang berhubungan dengan pemerolehan produk.

---

<sup>14</sup>Kasmir, *Kewirausahaan*, Hal. 86.

### (3) Pengetahuan Pemakaian

Pengetahuan pemakaian dimana suatu produk akan memberikan manfaat jika produk tersebut telah digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen. Pengetahuan pemakaian mencakupi informasi yang tersedia di dalam ingatan bagaimana suatu produk dapat digunakan dan apa yang diperlukan agar benar-benar menggunakan produk tersebut.

Pengetahuan pemakaian dimana suatu produk akan memberikan manfaat jika produk tersebut telah digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen. Pengetahuan pemakaian mencakupi informasi yang tersedia di dalam ingatan bagaimana suatu produk dapat digunakan dan apa yang diperlukan agar benar-benar menggunakan produk tersebut.

- d) Sikap merujuk pada pengetahuan dan perasaan positif atau negative terhadap sebuah objek atau kegiatan tertentu. Melalui bertindak dan belajar, konsumen mendapatkan keyakinan dan sikap. Keduanya kemudian mempengaruhi perilaku pembelian mereka.

Keyakinan konsumen tentang produk atau merek mempengaruhi keputusan pembelian mereka. Keyakinan mungkin berdasarkan pengetahuan, pendapat atau kepercayaan (*faith*). Kesemuanya itu mungkin atau tidak mungkin mengandung faktor emosional. Tentu saja, perusahaan sangat

tertarik pada keyakinan yang ada dalam pikiran konsumen tentang produk yang mereka hasilkan. Keyakinan tersebut membentuk citra merek di benak konsumen, dimana konsumen akan bertindak berdasarkan citra tersebut. Jika beberapa keyakinan keliru dan kampanye untuk mengoreksi keyakinan-keyakinan tersebut. Bagi perusahaan dengan skala pemasaran global, fakta bahwa konsumen sering mempertahankan keyakinan yang mudah dilihat tentang merek atau produk berdasarkan negara asal mereka, merupakan hal yang paling penting untuk diperhatikan.<sup>15</sup>

Sikap adalah evaluasi, perasaan emosional, dan kecenderungan tindakan yang menguntungkan atau tidak menguntungkan dan bertahan lama dari konsumen terhadap suatu objek atau gagasan. Jadi, perusahaan sebaiknya menyesuaikan produk yang dihasilkannya dengan sikap yang telah ada daripada berusaha untuk mengubah sikap konsumen. Tentu saja terdapat beberapa pengecualian, dimana biaya besar untuk mengubah sikap konsumen akan memberikan hasil.<sup>16</sup>

- e) Kepribadian merupakan semua cirri internal dan perilaku yang membuat seseorang menjadi unik. Kepribadian seseorang berasal dari keturunan dan pengalaman pribadi. Setiap konsumen memiliki karakteristik yang berbeda yang

---

<sup>15</sup>Kasmir, *Kewirausahaan*, Hal, 86.

<sup>16</sup>Kasmir, *Kewirausahaan*, Hal, 86.

mempengaruhi perilaku pembelinya. Kepribadian adalah ciri bawaan psikologi manusia yang menghasilkan tanggapan yang relatif konsisten dan bertahan lama terhadap rangsangan lingkungannya. Kepribadian biasanya digambarkan dengan menggunakan ciri bawaan seperti kepercayaan diri, dominasi, otonomi, kehormatan, kemampuan bersosialisasi, pertahanan diri, dan kemampuan beradaptasi. Kepribadian dapat menjadi variabel yang sangat berguna dalam menganalisis perilaku konsumen, asalkan jenis kepribadian tersebut dapat diklasifikasikan dengan akurat dan terdapat korelasi yang kuat antara jenis kepribadian tertentu dengan pilihan produk atau merek. Konsep diri sering disebut dengan citra pribadi yang merupakan bagian dari kepribadian konsumen. Konsep diri ini dapat dijadikan oleh perusahaan sebagai pengembangan citra merek yang sesuai dengan konsep diri konsumen.<sup>17</sup>

### 3) Faktor Sosial

Sudah menjadi kodrat manusia adalah sebagai makhluk sosial, yaitu keberadaan manusia tidak mungkin sendiri. Sehingga seorang manusia akan dipengaruhi oleh masyarakat di mana dia hidup. Dengan demikian, perilaku konsumen juga akan dipengaruhi oleh masyarakat atau faktor sosial yang mengitarinya. Faktor sosial ini meliputi:

---

<sup>17</sup>Kasmir, *Kewirausahaan*, Hal,86.

a) Peran dan pengaruh keluarga

Keluarga merupakan organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat dan para anggota keluarga menjadi acuan primer yang paling berpengaruh. Kehidupan pembeli dapat dibedakan menjadi dua keluarga yaitu kelompok orientasi terdiri dari orang tua dan saudara kandung seseorang. atas agama, politik, dan ekonomi serta ambisi pribadi.<sup>18</sup> Dalam hal ini keluarga mempunyai pengaruh langsung terhadap keputusan pembelian konsumen. Meskipun demikian setiap anggota keluarga mempunyai kebutuhan, keinginan dan selera yang berbeda-beda.<sup>19</sup>

b) Kelompok referensi

Kelompok acuan terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku konsumen tersebut. sikap atau perilaku seseorang Kelompok yang memiliki pengaruh langsung terhadap konsumen dinamakan kelompok keanggotaan yang juga merupakan kelompok primer seperti keluarga, teman, tetangga, dan rekan kerja yang berinteraksi dengan konsumen secara terus menerus dan informal. Selain itu, terdapat juga kelompok sekunder seperti kelompok keagamaan, profesi dan

---

<sup>18</sup>Donni Juni Priansa, *Prilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2017). Hal. 89.

<sup>19</sup>Etta Mamang Sungadji, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis* (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2013). Hal. 78.

asosiasi perdagangan yang cenderung lebih formal dan membutuhkan interaksi yang tidak begitu rutin.<sup>20</sup>

Kelompok referensi dapat berfungsi sebagai perbandingan dan sumber informasi bagi seseorang sehingga perilaku para anggota kelompok referensi ketika membeli suatu produk bermerk tertentu akan dapat dipengaruhi oleh kelompok referensi.<sup>21</sup>

c) Pelayanan

Dalam memberikan pelayanan pegawai dengan nasabah diperlukan etika yang baik, sehingga kedua belah pihak baik pihak nasabah maupun pihak pegawai dapat saling menghargai. Nasabah yang hendak melakukan investasi maupun pembiayaan pada suatu lembaga keuangan harus mendapatkan pelayanan yang baik agar merasa puas dengan kerjasama tersebut. Hasil yang diperoleh oleh lembaga keuangan atas pelayanan tersebut adalah sebuah fee atau komisi.<sup>22</sup>

d) Lokasi

Lokasi merupakan sebuah tempat dimana dapat digunakan sebagai tempat produksi atau melayani konsumen.<sup>23</sup> Setiap konsumen atau nasabah pasti menginginkan lokasi bank yang

---

<sup>20</sup>Donni Juni Priansa, *Prilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2017). Hal. 89.

<sup>21</sup>Etta Mamang Sungadji, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis* (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2013). Hal. 76.

<sup>22</sup>Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2005), Hal. 53.

<sup>23</sup>Kasmir, *Kewirausahaan*, Hal. 141.

mudah dijangkau untuk memudahkan aksesnya saat menuju bank tersebut. Oleh sebab itu lokasi yang ditetapkan oleh bank haruslah benar-benar strategis agar mudah diakses oleh masyarakat dari berbagai penjuru.

Menurut Lupiyoadi mendefinisikan lokasi adalah tempat dimana perusahaan harus bermarkas melakukan operasi. Pemilihan lokasi mempunyai fungsi yang strategis karena dapat ikut menentukan tercapainya tujuan badan usaha. Menurut Kotler salah satu kunci sukses adalah lokasi. Lokasi di mulai dengan memilih komunitas, keputusan ini sangat bergantung pada potensi pertumbuhan ekonomis dan stabilitas, persaingan, iklim politik, dan sebagainya. Hubungan lokasi terhadap keputusan pembelian menurut Ma'ruf menyatakan bahwa lokasi memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian di mana lokasi yang tepat, sebuah gerai akan lebih sukses di bandingkan gerai lainnya yang berlokasi kurang strategis, meskipun keduanya menjual produk yang sama.<sup>24</sup>

Pemilihan tempat atau lokasi memerlukan pertimbangan cermat terhadap beberapa faktor berikut.<sup>25</sup>

(1) Akses, lokasi yang dilalui atau mudah dijangkau sarana transportasi umum.

---

<sup>24</sup>Rambat Lupiyoadi Dan A. Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa*, 2 Ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2006).

<sup>25</sup>Fandy Tjiptono, *Pemasaran Jasa* (Jawa Timur: Banyumedia Publishing, 2017).

- (2) Visibilitas yaitu lokasi yang dapat dilihat dengan jelas lebih dari jarak pandang normal.
  - (3) Lalu lintas (*traffic*) menyangkut kepadatan dan kemacetan
  - (4) Tempat parkir yang luas, nyaman, dan aman.
  - (5) Ekspansi yaitu tersedia tempat yang cukup luas untuk perluasan usaha dikemudian hari.
  - (6) Lingkungan yaitu daerah sekitar yang mendukung jasa.
  - (7) Kompetisi yaitu lokasi pesaing.
  - (8) Peraturan pemerintah, misalnya ketentuan yang melarang yang tidak baik bagi kesehatan.
- e) Peran dan Status

Konsumen berpartisipasi kedalam banyak kelompok sepanjang hidupnya, misalnya keluarga, klub, organisasi dan lain-lain. Kedudukan konsumen dalam kelompok tersebut ditentukan berdasarkan peran dan statusnya. Peran meliputi kegiatan yang diharapkan akan dilakukan oleh pelanggan. Masing-masing peran mengharapkan status konsumen orang memilih produk yang dapat mengomunikasikan peran dan status mereka di masyarakat.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup>Kasmir, *Kewirausahaan*, Hal. 84.

## f) Kelas sosial

Kelas sosial adalah sebuah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam sebuah masyarakat.<sup>27</sup> Kelas sosial merupakan sebuah kelompok yang terbuka untuk para individu yang memiliki tingkat sosial yang serupa. Dalam kelas social terjadi pembedaan masyarakat ke dalam kelas-kelas secara bertingkat, ada kelas tinggi dan yang rendah.<sup>28</sup>

## g) Budaya dan Subbudaya

Merupakan penentu keinginan dan perilaku seseorang yang terdiri dari kumpulan nilai, preferensi dan perilaku yang memberikan pengaruh terhadap konsumen. Budaya adalah sekelompok nilai-nilai sosial yang diterima masyarakat secara menyeluruh dan tersebar kepada anggota-anggotanya melalui bahasa dan simbol-simbol.<sup>29</sup>

Sub budaya Merupakan sub yang lebih keil yang menyediakan identifikasi dan sosialisasi yang lebih spesifik bagi anggota-anggotanya. Sub budaya meliputi kebangsaan, agama, ras, dan daerah geografis.<sup>30</sup>

Budaya mempengaruhi bagaimana seseorang membeli dan menggunakan produk, serta kepuasan konsumen terhadap

---

<sup>27</sup>Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), Hal. 227.

<sup>28</sup>Etta Mamang Sungadji, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis* (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2013). Hal. 78.

<sup>29</sup>Etta Mamang Sungadji, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis* (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2013). Hal. 80.

<sup>30</sup>Etta Mamang Sungadji, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis* (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2013). Hal. 81.

produk tersebut sebab budaya juga menentukan produk-produk yang dibeli dan digunakan.<sup>31</sup>

#### **d. Pengertian Layanan *BI Fast***

*BI Fast* adalah infrastruktur Sistem Pembayaran ritel nasional yang dapat memfasilitasi pembayaran ritel secara *real-time*, aman, efisien, dan tersedia setiap saat. Bank Indonesia mengembangkan *BI Fast* terutama untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan layanan transfer dana yang lebih efisien, cepat (*real-time*), dan tersedia setiap saat. *BI Fast* diharapkan dapat memperkuat ketahanan Sistem Pembayaran Ritel nasional dengan menyediakan alternatif terhadap infrastruktur Sistem Pembayaran nasional eksisting.<sup>32</sup>

#### **e. Tujuan Layanan *BI Fast***

*BI Fast* dibuat memiliki suatu tujuan, berikut ini merupakan tujuan dibuatnya layanan *BI Fast*:<sup>33</sup>

- 1) *BI Fast* dibangun dalam rangka mendukung konsolidasi industri Sistem Pembayaran nasional dan integrasi Ekonomi Keuangan Digital secara end-to-end.
- 2) Kebijakan *BI Fast* merupakan national driven yang sejalan dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Sistem Pembayaran (SP), PBI Penyelenggara Infrastruktur Sistem Pembayaran (PIP) dan PBI

---

<sup>31</sup>Yoiz Shofwah, “Pengaruh Kualitas Produk Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Produk Simpanan Pada Bsm Cabang Purwokerto”, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Iain Purwokerto, 2015, Hal. 17-19.

<sup>32</sup><https://www.BI.go.id>

<sup>33</sup>Bank Indonesia, *Laporan Perekonomian Provinsi Sumatera Utara* (Jakarta: Bank Indonesia, 2022).

Penyedia Jasa Pembayaran (PJP) serta prinsip SP yang CEMUMUAH (cepat, murah, mudah, aman, dan andal).

- 3) Pengembangan *BI Fast* selaras dengan arah kebijakan Bank Indonesia ke depan, baik moneter, Stabilitas Sistem Keuangan, dan Sistem Pembayaran untuk mendukung terciptanya ekosistem yang *integrated, interoperable, dan interconnected* (3i).

**f. Manfaat Layanan *BI Fast***

Bank Indonesia mengeluarkan layanan *BI Fast* pada industri perbankan, khususnya pada Bank Syariah Indonesia memiliki manfaat antara lain:

- 1) *Real time 24/7* (*real time* di level bank dan nasabah serta tersedia setiap saat).
- 2) Lengkap (melayani berbagai instrumen dan kanal pembayaran).
- 3) *Secure* (dilengkapi dengan fitur *fraud detection* dan *Anti-Money Laundering/AML, Countering Financing of Terrorism/CFT*).
- 4) Efisien (penggunaan *proxy address* sebagai alternatif nomor rekening).

**g. Pengertian Keputusan Penggunaan Layanan *BI Fast***

Keputusan adalah seleksi terhadap dua pilihan alternative atau lebih. Produk menjadi bagian yang penting untuk mencapai kesuksesan dan kemakmuran pada perusahaan modern hal ini di karenakan dengan adanya produk yang berkualitas akan sangat

mempengaruhi konsumen dalam melakukan keputusan pembelian.<sup>34</sup> Dengan kata lain, Keputusan konsumen timbul karena adanya penilaian yang objektif atau karena dorongan emosi. Keputusan untuk bertindak adalah berasal dari serangkaian aktivitas dan rangsangan mental dan emosional. Keputusan yang rumit sering melibatkan beberapa keputusan (*decision*) melibatkan pilihan diantara dua atau lebih alternatif. Keputusan selalu mensyaratkan pilihan diantara beberapa perilaku yang berbeda. *BI Fast* adalah infrastruktur Sistem Pembayaran ritel nasional yang dapat memfasilitasi pembayaran ritel secara *real-time*, aman, efisien, dan tersedia setiap saat. Maka, dapat disimpulkan bahwa keputusan penggunaan layanan *BI Fast* merupakan suatu tindakan atau pilihan individu untuk menggunakan layanan *BI Fast* yang dapat memfasilitasi pembayaran ritel secara *real-time*, aman, efisien, dan tersedia setiap saat.

*BI Fast (Bank Indonesia Financial Access)* adalah inisiatif yang diluncurkan oleh Bank Indonesia untuk meningkatkan akses keuangan bagi masyarakat yang belum atau kurang terlayani oleh sistem perbankan formal. Berikut adalah beberapa keunggulan *BI Fast*:<sup>35</sup>

- 1) Peningkatan Akses Keuangan: *BI Fast* bertujuan untuk memberikan akses keuangan kepada masyarakat yang belum terjangkau oleh layanan perbankan formal. Dengan lebih banyak

---

<sup>34</sup>Eko Yuliawan, "Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Pt. Bank Syariah Cabang Bandung," *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 1 (2011).

<sup>35</sup>Bank Indonesia, "Frequently Asked Questions (FAQ) *BI-FAST*," dalam *BI-FAST* (Jakarta: Bank Indonesia, 2021).

orang dapat mengakses layanan keuangan, termasuk kredit dan tabungan, potensi inklusi keuangan dapat ditingkatkan.

- 2) Penyederhanaan Proses: BI Fast berusaha untuk menyederhanakan proses pembukaan rekening dan pemberian kredit, terutama bagi segmen masyarakat yang sebelumnya kesulitan memenuhi persyaratan formal.
- 3) Penggunaan Teknologi Digital: BI Fast didukung oleh teknologi digital, seperti platform berbasis aplikasi dan perangkat pintar, untuk mempermudah akses keuangan dan transaksi bagi masyarakat.
- 4) Perluasan Jaringan Layanan: BI Fast mendorong pengembangan jaringan layanan keuangan di daerah-daerah yang sebelumnya kurang terlayani, termasuk di wilayah pedesaan dan pinggiran kota.
- 5) Fokus pada Inklusi Keuangan: Inisiatif ini menempatkan inklusi keuangan sebagai prioritas, sehingga lebih banyak masyarakat dapat terlibat dalam aktivitas ekonomi secara formal.

Sebagai inisiatif dari Bank Indonesia, BI Fast didukung oleh sejumlah peraturan dan teori terkait keuangan dan inklusi keuangan. Beberapa di antaranya adalah:<sup>36</sup>

- 1) Peraturan Bank Indonesia: Bank Indonesia memiliki peran penting dalam mengatur sektor keuangan dan menerbitkan peraturan yang

---

<sup>36</sup>Bank Indonesia, "Frequently Asked Questions (FAQ) BI-FAST," dalam *BI-FAST* (Jakarta: Bank Indonesia, 2021).

mengatur layanan keuangan, termasuk layanan yang terkait dengan BI Fast.

- 2) Inklusi Keuangan: Teori dan konsep inklusi keuangan berkaitan erat dengan BI Fast. Inklusi keuangan berupaya untuk menyediakan layanan keuangan yang terjangkau, mudah diakses, dan relevan bagi seluruh lapisan masyarakat.
- 3) Teknologi Finansial (FinTech): Penggunaan teknologi finansial dalam BI Fast menerapkan prinsip-prinsip inovasi teknologi keuangan untuk memfasilitasi akses keuangan yang lebih mudah dan cepat.
- 4) Literasi Keuangan: Pentingnya literasi keuangan juga menjadi teori yang relevan, karena pemahaman tentang layanan keuangan dan manfaatnya akan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program seperti BI Fast.
- 5) Model Bisnis: Konsep tentang model bisnis yang efektif dan berkelanjutan untuk layanan keuangan yang inklusif juga menjadi pertimbangan dalam implementasi BI Fast.

Dalam hal peraturan dan teori, implementasi BI Fast bergantung pada dukungan kebijakan dari Bank Indonesia dan penerapan prinsip-prinsip inklusi keuangan serta teknologi finansial yang sesuai. Perkembangan dan keberhasilan program ini akan terus dievaluasi berdasarkan dampak dan manfaatnya bagi masyarakat Indonesia yang kurang terlayani oleh sistem keuangan formal.

## 2. Pemahaman

### a. Pengertian Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti, sedangkan pemahaman adalah proses pembuatan cara memahami, pemahaman adalah suatu hal yang kita mengerti dengan benar. Pemahaman merupakan salah satu bentuk hasil belajar. Pemahaman ini terbentuk akibat dari adanya proses belajar. Kemampuan seseorang dalam memahami menjadi bagian penting dalam mengetahui atau mempelajari sesuatu. Seseorang memiliki pengetahuan atau mengetahui sesuatu, namun belum pasti ia memahaminya. Tetapi, seseorang yang memiliki pemahaman sudah tentu ia mengetahuinya.<sup>37</sup>

Pemahaman juga dapat dikatakan sebagai cara seseorang dalam menentukan arti informasi. Kemudian akan menciptakan pengetahuan dan kepercayaan secara personal setelah proses pemahaman selesai maka akan diikuti keinginan untuk mempelajari dan melakukan timbal balik dengan baik terhadap objek yang ada. Pemahaman seseorang akan terlihat ketika ia mampu memahami dan mengingat informasi yang telah dibaca atau diketahui sebelumnya, serta dapat mengomunikasikan kepada orang lain hasil dari pemahaman bacaannya baik secara lisan maupun tertulis. Kegiatan yang dapat dilakukan untuk memperkuat pemahaman seseorang terhadap suatu

---

<sup>37</sup>Salam, *Membaca Komprehensif; Strategi Pemahaman Bacaan*, 10.

informasi, yaitu diantaranya dengan melalui kegiatan seperti berdiskusi, perenungan, dan kegiatan tanya-jawab.<sup>38</sup>

Seseorang dianggap memahami apabila seseorang tersebut mengetahui tentang sesuatu hal dan memiliki kemampuan melihat sesuatu hal tersebut yang ditinjau dari berbagai segi. Anas Sudijono dalam bukunya mengatakan bahwa pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang berupa kesanggupan mengerti atau memahami tentang sesuatu hal, setelah sesuatu hal tersebut diketahui dan diingat.<sup>39</sup>

Dalam ilmu fiqh, terdapat beberapa lafadz fiqh yang memiliki makna tentang pemahaman, yaitu diantaranya lafadz faqiha-yafqahu, fiqhan, yang artinya memahami, mengerti, interpretasi, menafsirkan. Kemudian berdasarkan pada firman Allah SWT dalam ayat Al-Qur'an di QS At-Taubah ayat 122 sebagai berikut:<sup>40</sup>

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ۝ ۱۲۲ ﴾

Artinya: "Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan

<sup>38</sup>Salam, *Membaca Komprehensif; Strategi Pemahaman Bacaan*, 11.

<sup>39</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Ed. 1 (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 49–50.

<sup>40</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Bandung: Pt. Sygma Examedia Arkanleema, 2013).

*kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.”*

Berdasarkan ayat diatas, Allah SWT menggunakan lafadz *liyatafaqqahu*, yang artinya bahwa supaya manusia memahamkan, dan memberi pemahaman. Maka dalam ayat ini memberikan makna yang mengandung arti bahwa manusia diperintahkan untuk saling mengajarkan, agar tersebar dan meluasnya ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh manusia terhadap manusia yang lainnya.<sup>41</sup>

Tafsir ayat di atas merupakan penjelasan dari apa yang dimaksud oleh Allah sehubungan dengan keberangkatan semua kabilah, dan sejumlah kecil dari tiap-tiap kabilah apabila mereka tidak keluar semuanya (boleh tidak berangkat). Dimana maksudnya agar mereka berangkat bersama Rasulullah memperdalam agamanya melalui wahyu-wahyu yang diturunkan kepada Rasul. Selanjutnya apabila mereka kembali kepada kaumnya memberikan peringatan kepada kaumnya tentang segala sesuatu yang menyangkut musuh mereka. Dengan demikian, golongan tertentu ini memikul 2 golongan sekaligus tetapi sesudah Nabi Muhammad SAW, maka tugas-tugas mereka yang berangkat dengan kabilah-kabilah itu tiada lain adakala untuk belajar agama atau untuk berjihad, karna sesungguhnya itu merupakan fardhu kifayah bagi mereka.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup>Kementerian Agama, *Tafsir Ringkas Kementerian Agama RI* (Jakarta: Kementerian Agama,).

<sup>42</sup>Mesiono Mesiono, *Islam Dan Manajemen* (Medan: Perdana Publishing, 2019).

Pemahaman sebagai bagian dari proses pendidikan yang merupakan salah satu bentuk pencapaian terhadap suatu pengetahuan. Menurut Sumarsono sebagaimana dijelaskan dalam buku Lora Eka Nainggolan, dkk mengatakan bahwa pendidikan dan latihan dapat dipandang sebagai salah satu bentuk investasi manusia (*human investment*) yang disertai dengan perolehan suatu imbalan di masa depan. Adapun jenis pendekatan yang berkaitan dengan keuntungan investasi dalam bentuk sumber daya manusia yaitu salah satunya dikenal pendekatan residual (*residual approach*).<sup>43</sup>

Adapun hasil dari upaya peningkatan pengetahuan yaitu meliputi kemampuan individu untuk dapat mencapai suatu pemahaman dan merealisasikannya. Pembangunan sumber daya manusia termasuk dalam bagian dari tahap implementasi perencanaan sumber daya manusia untuk memperoleh SDM yang lebih baik.<sup>44</sup>

#### **b. Tingkat Pemahaman**

Seseorang mungkin dapat mempunyai pemahaman awal yang lebih tinggi atau lebih rendah dari orang lain. Sehingga, perbedaan tingkat pemahaman yang dimiliki oleh seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh proses membaca yang dilakukannya, melainkan juga bergantung pada hal ini, dikatakan bahwa proses pendidikan dan pembelajaran dapat melahirkan suatu residu yang diantaranya yaitu

---

<sup>43</sup>Lora Ekana Nainggolan Dkk., *Ekonomi Sumber Daya Manusia* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 19.

<sup>44</sup>Nainggolan Dkk., *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, 25.

dalam bentuk keterampilan teknis, kemampuan manajerial, daya adaptabilitas, keterbukaan wawasan, dan lain-lain.<sup>45</sup>

Kategori pemahaman setiap orang memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda mengenai pemahaman informasi tentang suatu hal, sebab tingkat pemahaman seseorang dipengaruhi oleh bagaimana kesiapan dan pengetahuan awal yang dimiliki setiap individu pada kesiapan dan pengetahuan awal yang telah dimiliki sebelumnya bidang dan lingkup pengetahuan yang berbeda-beda. Dengan demikian, seseorang yang dinyatakan paham yaitu bagi ia yang mampu menjelaskan kembali dengan menggunakan susunan kalimatnya sendiri mengenai sesuatu yang telah dibaca atau didengar sebelumnya. Untuk dapat mengukur tingkat pemahaman yang dimiliki oleh masing-masing individu. Berikut ini akan dijelaskan bahwa pemahaman pada dasarnya dapat dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu diantaranya:<sup>46</sup>

#### 1) Tingkatan Tertinggi

Pemahaman tingkat ketiga atau disebut pula sebagai pemahaman tingkat tertinggi adalah jenis pemahaman ekstrapolasi, yakni tingkat pemahaman dengan memiliki kemampuan ekstrapolasi yang mampu melihat sesuatu di balik yang tertulis, dan dapat membuat suatu ramalan (estimasi)

---

<sup>46</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Cet. 21 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 24.

mengenai konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.

2) Tingkatan Kedua (Menengah)

Tingkatan Kedua (Menengah) merupakan dalam pemahaman adalah jenis pemahaman penafsiran, yaitu tingkat pemahaman yang memiliki kemampuan untuk dapat menghubungkan hal-hal terdahulu yang telah diketahui sebelumnya dengan hal-hal yang diketahui setelahnya/saat ini/berikutnya yang terjadi, dan mampu menghubungkan beberapa hal dari grafik dengan kejadian, serta mampu menemukan perbedaan, yaitu antarlain seperti membedakan antara yang pokok dan yang bukan pokok.

3) Tingkatan pertama (Terendah)

Tingkatan terendah dalam pemahaman adalah jenis pemahaman terjemahan, yaitu tingkat pemahaman yang memiliki kemampuan untuk menerjemahkan, seperti menerjemahkan mulai dari terjemahan dalam arti yang sebenarnya, misalnya menerjemahkan dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia.<sup>47</sup>

**c. Indikator Pemahaman**

Pada umumnya para ahli psikologi belajar khususnya mereka yang tergolong Cognitivist (ahli sains kognitif) sepakat bahwa hubungan antara belajar, memori, dan pengetahuan itu sangat erat dan tak mungkin dipisahkan. Memori yang biasanya kita artikan sebagai

---

<sup>47</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Cet. 21 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 24.

ingatan itu sesungguhnya adalah fungsi mental yang menangkap informasi dari stimulus, dan ia merupakan Storage system, yakni penyimpanan informasi dan pengetahuan yang terdapat didalam tak manusia.<sup>48</sup> Pemahaman memiliki 3 indikator yaitu:

1) Pengetahuan dalam Memori

Para ahli memberikan bermacam-macam pengertian tentang memori. Pada umumnya memandang memori sebagai hubungan dengan pengalaman masa lampau. Dengan adanya kemampuan untuk mengingat, manusia mampu menyimpan dan menimbulkan kembali apa yang telah pernah dialaminya.

Menurut Kartono, memori atau ingatan adalah kemampuan untuk mencamkan, menyimpan, dan mereproduksi, kembali hal-hal yang pernah diketahui. Sedangkan sifat-sifat dari ingatan yang baik adalah setia, cepat, bisa menyimpan lama, luas, dan siap. Walgito menyatakan bahwa memori adalah kemampuan jiwa untuk memasukkan (*Learning*), menyimpan (*retention*), dan menimbulkan kembali (*remembering*) hal-hal yang telah lampau. Morgan dkk. mendefenisikan memori sebagai proses *encoding* (pengkodean), *storage* (penyimpanan), dan *retrieval* (pemanggilan kembali) apa yang pernah dipelajari sebelumnya. Bruno menyatakan bahwa memori adalah proses mental yang meliputi

---

<sup>48</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 72.

pengkodean, penyimpanan, dan pemanggilan kembali informasi dan pengetahuan yang semuanya terpusat dalam otak.

## 2) Keterlibatan Seseorang

Keterlibatan sangat berarti untuk mengerti dan menjelaskan perilaku konsumen. Definisi keterlibatan menurut Setiadi adalah tingkat kepentingan pribadi yang dirasakan dan atau minat yang dibangkitkan oleh stimulus di dalam situasi spesifik hingga jangkauan kehadirannya, konsumen bertindak dengan sengaja untuk meminimumkan resiko dan memaksimumkan manfaat yang diperoleh dari pembelian dan pemakaian.

Keterlibatan paling banyak dipahami sebagai fungsi dari orang, objek dan situasi. Motivasi yang mendasari adalah kebutuhan dan nilai yang merupakan refleksi dari konsep diri. Keterlibatan diaktifkan ketika objek (produk, jasa atau pesan promosi) dirasakan membantu dalam memenuhi kebutuhan, tujuan dan nilai penting. Keterlibatan mengacu pada persepsi konsumen tentang pentingnya atau relevansi personal suatu objek, kejadian atau aktivitas. Konsumen yang melihat bahwa produk yang dimiliki konsekuensi relevan secara pribadi dikatakan terlibat dengan produk dan memiliki hubungan dengan produk tersebut. Konsekuensi dengan suatu produk atau merek memiliki aspek kognitif maupun pengaruh .

## 3) Lingkungan Sekitar

Karakter peduli lingkungan adalah menghargai lingkungan sebagai sumber daya yang harus dijaga dan dipelihara fungsinya dengan slogan, bumi warisan dari nenek moyang, tetapi amanah dari anak cucu yang harus dijaga. Sikap peduli lingkungan harus ditanamkan sedini mungkin pada diri seseorang, agar kelak saat ia tumbuh dewasa sikap peduli lingkungan sudah melekat pada dirinya.

Seseorang yang memiliki karakter peduli lingkungan tercermin dari tidak merusak alam selama berada di lingkungan sekitar serta menjaga kebersihan dan keindahan kelas dan sekolah. Berdasarkan uraian diatas tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa sikap peduli lingkungan pada seseorang merupakan suatu tindakan yang dihasilkan dari pemahaman seseorang mengenai lingkungan.

Pemahaman tersebut akan tertanam dalam diri seseorang dengan membiasakan membudayakan cinta lingkungan maka tujuan pendidikan nasional yaitu warga Negara yang berilmu bertakwa dan bertanggung jawab akan terwujud.

Menurut Rusmyatun pemahaman merupakan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan yang sudah dilihat kurang lebih sama dengan yang sudah diajarkan dan sesuai dengan maksud penggunaannya. Pemahaman memiliki 6 langkah pemahaman yaitu:<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup>W. S. Winkle, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Grasindo, 1989), 246.

1) Menjelaskan kembali

Menjelaskan kembali adalah seorang yang sudah selesai memahami sesuatu dan dijelaskan kembali kepada orang lain.

2) Mempelajari sesuatu

Seseorang akan mampu menjelaskan kembali materi yang dipelajari.

3) Menguraikan dengan kata-kata sendiri

Menguraikan dengan kata kata sendiri merupakan setelah selesai faham sesuatu proses pembelajaran maka seseorang akan mampu menguraikannya kepada orang lain dengan kata-kata sendiri.

4) Merangkum

Merangkum adalah seseorang mampu meringkas uraian dari pendidikan maupun anggota kelompok dalam proses diskusi tanpa mengurangi kandungan makna yang ada dalam materi.

5) Memberikan contoh

Memberikan contoh merupakan apabila seseorang yang telah menyelesaikan pembelajarannya mereka mampu memberikan contoh pada suatu peristiwa yang berkaitan dengan materi dari penjelasan yang ada akan dikembangkan melalui contoh-contoh yang lebih nyata dalam kehidupan yang dialami.

6) Menyimpulkan

Menyimpulkan merupakan seseorang yang mempelajari sesuatu akan mampu menemukan inti yang paling mendasar dari materi yang dipelajari.

#### d. Perbedaan Pemahaman dan Pengetahuan

Tingkat pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu hal melalui ungkapan kata-katanya sendiri mengenai sesuatu hal (pengetahuan) yang sudah pernah diterima sebelumnya. Tingkat pengetahuan (*knowledge*) diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menghafal, mengingat, atau mengulang kembali pengetahuan yang pernah diterima sebelumnya.<sup>50</sup> Berikut dibawah ini perbedaan mengenai kemampuan internal, dan kata kerja operasional pada pengetahuan dan pemahaman, yaitu sebagai berikut:

**Tabel II.1**  
**Perbedaan Pemahaman dan Pengetahuan**

No	Pengetahuan ( <i>Knowledge</i> )	Pemahaman ( <i>Comprehension</i> )
1	Sebagai jenjang belajar terendah.	Mampu menerjemahkan (pemahaman terjemahan).
2	Kemampuan mengingat fakta-fakta.	Mampu menafsirkan, mendeskripsikan secara verbal. Pemahaman ekstrapolasi.
3	Kemampuan menghafalkan rumus, definisi, prinsip, prosedur.	Mampu membuat estimasi.
4	Dapat mendeskripsikan.	

<sup>50</sup>Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, 49–50.

Berdasarkan pada uraian penjelasan diatas, maka dapat diketahui bahwa antara pengetahuan dengan pemahaman merupakan suatu hal yang berbeda. Dalam agama Islam terdapat suatu kewajiban bagi seluruh umat muslim baik laki-laki maupun perempuan yang merupakan bentuk perintah dari Allah SWT. Sebab, pada dasarnya setiap manusia ketika dilahirkan ke dunia berada dalam keadaan yang tidak berilmu dan tidak memiliki apapun. Oleh karena itu, dengan melalui ilmu pengetahuan manusia akan dapat mengetahui dan mampu membedakan antara suatu hal yang benar dan yang salah, serta menjadikan ilmu pengetahuan sebagai penuntun manusia dalam menjalani kehidupannya untuk memperoleh kebahagiaan dan kebaikan di dunia maupun di akhirat.

### **3. Gaya Hidup**

#### **a. Pengertian Gaya Hidup**

Menurut Kotler, gaya hidup dapat didefinisikan sebagai pola hidup seseorang yang diespresikan dalam aktivitas, minat dan opininya. Gaya hidup juga menggambarkan keseluruhan diri seseorang dalam beraksi dan berinteraksi dengan lingkungannya.<sup>51</sup> Gaya hidup didefinisikan bagaimana seseorang hidup, termasuk bagaimana seseorang menggunakan uangnya, dan bagaimana dia bisa mengalokasikan waktunya, dan sebagainya.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup>Kotler Dan Keller, *Manajemen Pemasaran Diterjemahkan Oleh Benyamin Molan*.

<sup>52</sup>Ristiyanti Prasetijo, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Andi, 2009).

Secara sederhana, gaya hidup dapat didefinisikan sebagai aktivitas tentang bagaimana seseorang hidup. Gaya hidup menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana mereka membelanjakan uangnya dan bagaimana mereka bisa mengalokasikan waktu mereka.<sup>53</sup> Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa gaya hidup adalah pola hidup seseorang dalam kegiatan sehari-hari serta bagaimana mereka membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktunya.

#### **b. Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup**

Menurut Amstrong, faktor yang mempengaruhi gaya hidup ada dua yaitu faktor yang berasal dari diri individu (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal).<sup>54</sup>

##### 1) Faktor Internal

a) Sikap berarti suatu keadaan jiwa dan keadaan pikiran yang dipersiapkan untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek yang diorganisasi melalui pengalaman dan mempengaruhi secara langsung pada perilaku. Keadaan jiwa tersebut sangat dipengaruhi oleh tradisi, kebiasaan, kebudayaan dan lingkungan sosialnya.

b) Pengalaman dan pengamatan dapat mempengaruhi pengamatan sosial dalam tingkah laku, pengalaman dapat diperoleh dari semua tindakannya dimasa lalu dan dapat

---

<sup>53</sup>John Mowen Dan Minor Michael, "Perilaku Konsumen," Trans. Oleh Dwi Kartini Yahya (Jakarta: Erlangga, 2002).

<sup>54</sup>Kotler Dan Keller, *Manajemen Pemasaran Diterjemahkan Oleh Benyamin Molan*.

dipelajari, melalui belajar orang akan dapat memperoleh pengalaman. Hasil dari pengalaman sosial akan dapat membentuk pandangan terhadap suatu objek.

- c) Kepribadian Kepribadian adalah konfigurasi karakteristik individu dan cara perilaku yang menentukan perbedaan perilaku dari setiap individu.
- d) Konsep diri Faktor lain yang menentukan kepribadian individu adalah konsep diri. Bagaimana individu memandang dirinya akan mempengaruhi minat terhadap suatu objek. Konsep diri sebagai inti dari pola kepribadian akan menentukan perilaku individu dalam menghadapi permasalahan hidupnya, karena konsep diri merupakan kerangka acuan yang menjadi awal perilaku.
- e) Motif Perilaku individu muncul karena adanya motif kebutuhan untuk merasa aman dan kebutuhan terhadap prestise merupakan beberapa contoh tentang motif. Jika motif seseorang terhadap kebutuhan akan prestise itu besar maka akan membentuk gaya hidup yang cenderung mengarah kepada gaya hidup hedonis.
- f) Persepsi Presepsi adalah proses dimana seseorang memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk suatu gambar yang berarti mengenai dunia.

## 2) Faktor Eksternal

- a) Kelompok referensi adalah kelompok yang memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap dan perilaku seseorang. Kelompok yang memberikan pengaruh langsung adalah kelompok dimana individu tersebut menjadi anggotanya dan saling berinteraksi, sedangkan kelompok yang memberi pengaruh tidak langsung adalah kelompok dimana individu tersebut menjadi anggota didalam kelompok tersebut. Pengaruh-pengaruh tersebut akan menghadapkan individu pada perilaku dan gaya hidup tertentu.
- b) Keluarga memegang peranan terbesar dan terlama dalam pembentukan sikap dan perilaku individu. Hal ini karena pola asuh orang tua akan membentuk kebiasaan anak yang secara tidak langsung mempengaruhi pola hidupnya.
- c) Kelas sosial adalah sebuah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam sebuah masyarakat, yang tersusun dalam sebuah urutan jenjang, dan para anggota dalam setiap jenjang itu memiliki nilai, minat, dan tingkah laku yang sama. Ada dua unsur pokok dalam sistem sosial pembagian kelas dalam masyarakat, yaitu kedudukan (status) para peranan. Kedudukan sosial artinya tempat seseorang dalam lingkungan pergaulan, prestise hak-haknya serta kewajibannya. Kedudukan sosial ini dapat dicapai oleh seseorang dengan usaha yang sengaja maupun diperoleh karena kelahiran.

Peranan merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan. Apabila individu melaksanakan hak dan kewajibannya maka ia menjalankan suatu peran.

- d) Kebudayaan yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kebiasaan-kebiasaan yang diperoleh individu sebagai anggota masyarakat. Kebudayaan terdiri dari segala sesuatu yang dipelajari dari pola-pola perilaku yang normatif, meliputi ciri-ciri pola pikir, merasakan dan bertindak.

### c. Indikator Gaya Hidup

Menurut Sunarto dalam Silvy mengatakan indikator gaya hidup diantaranya:

a) *Activities* (kegiatan)

Dalam aktivitas diungkapkan apa yang dikerjakan oleh seorang konsumen, kegiatan apa yang dilakukan konsumen ketika mengisi waktu luang dan produk apa saja yang dibeli oleh konsumen. Kegiatan ini biasanya sulit untuk diamati, karena memang tindakan yang dilakukan oleh konsumen ini jarang dapat diukur secara langsung.

b) *Interest* (minat)

Dalam minat dijelaskan apa saja kegemaran, kesukaan, minat, dan prioritas utama dalam hidup seorang konsumen. Minat

disini lebih ditekankan pada kegemaran dan kesukaan konsumen dalam mengkonsumsi produk dan jasa yang diinginkan.

c) *Opinion* (opini)

Diartikan sebagai persaan dan pandangan konsumen dalam menanggapi permasalahan-permasalahan yang terjadi baik secara global, lokal atau moral ekonomi dan sosial. Opini digunakan untuk mendeskripsikan harapan dan evaluasi, penafsiran, seperti antisipasi sehubungan peristiwa di masa akan datang, kepercayaan mengenai, maksud orang lain dan sebagainya.

**d. Gaya Hidup Menurut Ajaran Islam**

Gaya hidup seperti yang terdapat di dalam Al-Qur'an surah Al-A'raf Ayat 31.<sup>55</sup>

﴿يَبْنَِيَّ اَدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا اِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ۝۳۱﴾

Artinya: Hai anak adam, pakailah pakaianmu yang indah setiap (memasuki) masjid. Makan dan minumlah, tapi janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.

Dalam ayat ini islam mengizinkan pada semua laki-laki dan perempuan untuk berhias, selama mereka tidak berlebihan. Berlebihan yang dimaksud disini adalah seperti merubah ciptaan Allah, memperlihatkan bentuk dan lekuk tubuh, berhias menyerupai lawan jenis dan lain sebagainya. Larangan ini disebut Tabarruj yang berarti

<sup>55</sup>Kementerian Agama, *Al-Qur'an* (Jakarta: Kementerian Agama, 2023).

sesuatu yang terang dan tampak, tabarruj juga dapat diartikan tindakan yang dilakukan seorang wanita dengan melepaskan jilbabnya, sehinggalah tampak darinya gelang dan kalungnya. Dalam penjelasan ini sudah jelas bahwa dalam islam adanya peraturan-peraturan yang harus diterapkan pada kaum muslimin terutama pada perempuan dalam berhias, ini dilakukan agar dapat menjaga diri dari hal-hal yang menyesatkan dan mampu mempertanggungjawabkan apa-apa yang telah dilakukan di dunia yang diperlihatkan di akherat kelak.

## B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang terkait pada penelitian ini, maka peneliti melampirkan beberapa penelitian terdahulu yang telah meneliti dengan konsep yang sama dan berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

**Tabel II.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1.	Annisa (Tugas Akhir, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, 2022)	Analisis Perbandingan Layanan Transfer Pada BI Fast dengan E-Wallet	E-wallet dan BI FAST saat ini memberikan banyak kenyamanan untuk masyarakat, namun masyarakat ternyata lebih dominan menggunakan fitur layanan E-wallet dengan alasan fitur yang mudah digunakan, banyaknya promosi yang menarik perhatian masyarakat, dan bertransaksi lebih murah. <sup>56</sup>

<sup>56</sup>Annisa, "Analisis Perbandingan Layanan Transfer Pada Bi Fast Dengan E-Wallet" (Tugas Akhir Tesis, Jakarta, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, 2022), <https://Repository.Upnvj.Ac.Id/18606/>.

2.	Meliani, (Skripsi IAIN Padangsidimpuan, 2021)	Analisis pemahaman anggota Majelis Taklim al-Munawar terhadap perbankan syariah di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman anggota Majelis Taklim Al-Munawar tentang bank syariah di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara masih kurang. Kurangnya pemahaman anggota Majelis Taklim Al-Munawar dikarenakan minimnya sosialisasi dan informasi yang didapatkan dari pihak bank syariah sehingga menyebabkan anggota Majelis Taklim Al-Munawar menyimpulkan bahwa bank syariah sama saja dengan bank konvensional. <sup>57</sup>
3.	Wulandari, Silvi, (Skripsi IAIN Bengkulu, 2021)	Pemahaman Nasabah Dalam Mengakses Layanan Digital BSI	Pemahaman nasabah terkait layanan digital BSI di nyatakan pandai menggunakan layanan digital BSI. <sup>58</sup>
4.	Daud (DINAMIS - Journal of Islamic Management and Business, 2020)	Pengaruh Pemahaman Syariat Islam Terhadap Keputusan Masyarakat Muslim Memilih Bank Syariah	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat muslim terhadap syariat Islam dapat dikategorikan sebagai tingkat terendah yaitu Menerjemahkan. Kemudian pengaruh pemahaman syariat Islam (X) terhadap keputusan memilih bank syariah (Y) sebesar 58,4% sisanya sebesar 41,6% dipengaruhi

<sup>57</sup>Meliani, "Anggota Majelis Taklim Al-Munawar Terhadap Perbankan Syariah Di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara" (Skripsi, Padangsidimpuan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2021).

<sup>58</sup>Silvi Wulandari, "Pemahaman Nasabah Dalam Mengakses Layanan Digital Bsi" (Skripsi, Bengkulu, Iain Bengkulu, 2021).

			oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. <sup>59</sup>
5.	Lisa (UIN Ar-Raniry, 2020)	Pengaruh Pemahaman dan Kebutuhan Terhadap Keputusan Masyarakat Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya dalam Memilih Produk di Bank Aceh Syariah	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat atau nasabah dan teori keputusan. Penelitian yang dilakukan oleh Lisa yang menyebutkan variabel pemahaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat Kec. Beutong dalam memilih produk Bank Aceh Syariah. <sup>60</sup>
6.	Riana & Roestiono (Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan, 2020)	Pengaruh Kualitas Layanan Internet Banking Dan Tingkat Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Layanan Internet Banking dan kepuasan nasabah sangat berpengaruh terhadap tingkat loyalitas nasabah. Adapun fitur yang disediakan oleh bank, salah satunya seperti design yang menarik dalam fitur layanan transaksi menjadi pilihan utama nasabah sebagai bentuk upaya yang harus ditingkatkan oleh bank dalam menjaga Loyalitas Nasabah. Bank Mandiri telah melakukan upaya dalam peningkatan kualitas layanan Internet Banking. Penawaran dengan beragam fitur transaksi keuangan membuat Bank Mandiri dapat meningkatkan kepuasan

<sup>59</sup>Daud, "Pengaruh Pemahaman Syariat Islam Terhadap Keputusan Masyarakat Muslim Memilih Bank Syariah."

<sup>60</sup>Yanti, "Pengaruh Pemahaman Dan Kebutuhan Terhadap Keputusan Masyarakat Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya Dalam Memilih Produk Di Bank Aceh Syariah."

			nasabah. Transaksi keuangan yang mudah, aman, dan cepat menjadi poin tambah dalam aspek loyalitas nasabah. Pemenuhan ini juga sudah tersedia hingga di seluruh cabang termasuk di cabang Bogor. Oleh karena itu adanya peningkatan Kualitas Layanan Internet Banking dan pemenuhan kepuasan nasabah, sangat signifikan terhadap loyalitas nasabah dan penting untuk keberlangsungan usaha Bank Mandiri di sektor perekonomian. <sup>61</sup>
7.	Wiwin Yuliana, (Jurnal of Accounting, Finance, and Auditing, 2019)	Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Bank Syariah Mandiri (Studi Bank Syariah Mandiri Sumbawa)	Pemahaman masyarakat sumbawa terhadap Bank Syariah Mandiri beserta produknya bahwa dinyatakan paham, meskipun dalam tingkatan yang terendah. <sup>62</sup>
8.	Muhammad Isa, (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 2018)	Pengetahuan, Persepsi dan Sikap Pengurus Masjid terhadap Perbankan Syariah	Penelitian diperoleh kesimpulan bahwa secara umum pengurus masjid di Kecamatan Panyabungan Barat sudah mengetahui bahwa bank syariah bebas dari riba namun mereka belum mengetahui produk dan jasa yang ada di bank syariah secara lebih detail. Pengurus masjid di Kecamatan Panyabungan Barat memiliki persepsi

<sup>61</sup>Riana Riana Dan Harry Roestiono, "Pengaruh Kualitas Layanan Internet Banking Dan Tingkat Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah," *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 8, No. 2 (25 Agustus 2020): 139–48, <https://doi.org/10.37641/jimkes.V8i2.350>.

<sup>62</sup>Wiwin Yuliana, "Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Bank Syariah Mandiri (Studi Bank Syariah Mandiri Sumbawa)," *Journal Of Accounting, Finance, And Auditing* 1, No. 1 (22 Maret 2019), <https://doi.org/10.37673/jafa.V1i1.192>.

			yang positif terhadap perbankan syariah dan sudah seharusnya seorang muslim mengutamakan produk dan jasa bank syariah. <sup>63</sup>
9.	Paendong (Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 2016)	Pengaruh Kebutuhan dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Ponsel Smartfren Di Galeri Smartfren Cabang Manado	Hasil penelitian Paendong menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Artinya setiap terjadi peningkatan gaya hidup akan meningkatkan keputusan pembelian konsumen. <sup>64</sup> Hasil penelitian Polisoa menunjukkan Gaya hidup berpengaruh terhadap keputusan menggunakan kartu kredit BCA di Surabaya terbukti kebenarannya. <sup>65</sup>

Berdasarkan tabel penelitian terdahulu diatas, bahwa terdapat perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Pada penelitian Annisa tentang Analisis Perbandingan Layanan Transfer Pada BI Fast dengan E-Wallet dengan menggunakan penyelesaian masalah menggunakan perbandingan kualitatif dan variabel yang dipakai yaitu Layanan Transfer BI Fast dengan E-Wallet. Berbeda dengan penelitian peneliti dimana peneliti menggunakan judul Pengaruh Pemahaman dan

<sup>63</sup>Muhammad Isa, "Pengetahuan, Persepsi Dan Sikap Pengurus Masjid Terhadap Perbankan Syariah," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3, No. 1 (28 November 2018), <https://doi.org/10.32505/V3i1.1240>.

<sup>64</sup>Paendong Dan Tielung, "Pengaruh Kebutuhan Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Ponsel Smartfren Di Galeri Smartfren Cabang Manado."

<sup>65</sup>Polisoa, Andayani, Dan Maduwinarti, "Analisis Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Dan Kebutuhan Terhadap Keputusan Menggunakan Kartu Kredit Bca Di Surabaya."

Gaya Hidup Terhadap Keputusan Penggunaan Layanan *BI Fast* Pada Kelurahan Kantin di Kecamatan Padangsidempuan Utara, yaitu menggunakan variabel independen yaitu pemahaman nasabah dan gaya hidup nasabah, serta variabel dependen yaitu keputusan menggunakan layanan BI Fast.

2. Pada penelitian Meliani dalam skripsi IAIN Padangsidempuan dengan judul Analisis pemahaman anggota Majelis Taklim al-Munawar terhadap perbankan syariah di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara dengan menggunakan variabel pemahaman. Berbeda dengan penelitian peneliti dimana peneliti menggunakan judul Pengaruh Pemahaman dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Penggunaan Layanan *BI Fast* Pada Kelurahan Kantin di Kecamatan Padangsidempuan Utara, yaitu menggunakan variabel independen yaitu pemahaman nasabah dan gaya hidup nasabah, serta variabel dependen yaitu keputusan menggunakan layanan BI Fast.
3. Pada penelitian Silvi Wulandari dalam Skripsi IAIN Bengkulu yang berjudul Pemahaman Nasabah Dalam Mengakses Layanan Digital BSI dengan menggunakan variabel pemahaman. Berbeda dengan penelitian peneliti dimana peneliti menggunakan judul Pengaruh Pemahaman dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Penggunaan Layanan *BI Fast* Pada Kelurahan Kantin di Kecamatan Padangsidempuan Utara, yaitu menggunakan variabel independen yaitu pemahaman nasabah dan gaya

hidup nasabah, serta variabel dependen yaitu keputusan menggunakan layanan BI Fast.

4. Pada penelitian Daud dalam *Journal of Islamic Management and Business* yang berjudul Pengaruh Pemahaman Syariat Islam Terhadap Keputusan Masyarakat Muslim Memilih Bank Syariah dengan menggunakan variabel pemahaman. Berbeda dengan penelitian peneliti dimana peneliti menggunakan judul Pengaruh Pemahaman dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Penggunaan Layanan *BI Fast* Pada Kelurahan Kantin di Kecamatan Padangsidempuan Utara, yaitu menggunakan variabel independen yaitu pemahaman nasabah dan gaya hidup nasabah, serta variabel dependen yaitu keputusan menggunakan layanan BI Fast.
5. Pada penelitian Lisa dalam Skripsi UIN Ar-Raniry yang berjudul Pengaruh Pemahaman dan Kebutuhan Terhadap Keputusan Masyarakat Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya dalam Memilih Produk di Bank Aceh Syariah dengan menggunakan variabel pemahaman. Berbeda dengan penelitian peneliti dimana peneliti menggunakan judul Pengaruh Pemahaman dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Penggunaan Layanan *BI Fast* Pada Kelurahan Kantin di Kecamatan Padangsidempuan Utara, yaitu menggunakan variabel independen yaitu pemahaman nasabah dan gaya hidup nasabah, serta variabel dependen yaitu keputusan menggunakan layanan BI Fast.
6. Pada penelitian Riana & Roestiono yang berjudul Pengaruh Kualitas Layanan Internet Banking dan Tingkat Kepuasan Terhadap Loyalitas

Nasabah menggunakan variabel independen dan Tingkat Kepuasan, serta variabel dependen loyalitas nasabah. Berbeda dengan penelitian peneliti dimana peneliti menggunakan judul Pengaruh Pemahaman dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Penggunaan Layanan *BI Fast* Pada Kelurahan Kantin di Kecamatan Padangsidempuan Utara, yaitu menggunakan variabel independen yaitu pemahaman nasabah dan gaya hidup nasabah, serta variabel dependen yaitu keputusan menggunakan layanan BI Fast.

7. Pada penelitian Wiwin Yuliana dalam Jurnal *of Accounting, Finance, and Auditing* dengan judul Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Bank Syariah Mandiri (Studi Bank Syariah Mandiri Sumbawa) dengan menggunakan variabel pemahaman. Berbeda dengan penelitian peneliti dimana peneliti menggunakan judul Pengaruh Pemahaman dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Penggunaan Layanan *BI Fast* Pada Kelurahan Kantin di Kecamatan Padangsidempuan Utara, yaitu menggunakan variabel independen yaitu pemahaman nasabah dan gaya hidup nasabah, serta variabel dependen yaitu keputusan menggunakan layanan BI Fast.
8. Pada penelitian Muhammad Isa dalam Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam dengan judul Pengetahuan, Persepsi dan Sikap Pengurus Masjid terhadap Perbankan Syariah dengan menggunakan variabel pengetahuan, persepsi dan sikap. Berbeda dengan penelitian peneliti dimana peneliti menggunakan judul Pengaruh Pemahaman dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Penggunaan Layanan *BI Fast* Pada Kelurahan Kantin di Kecamatan Padangsidempuan Utara, yaitu menggunakan variabel

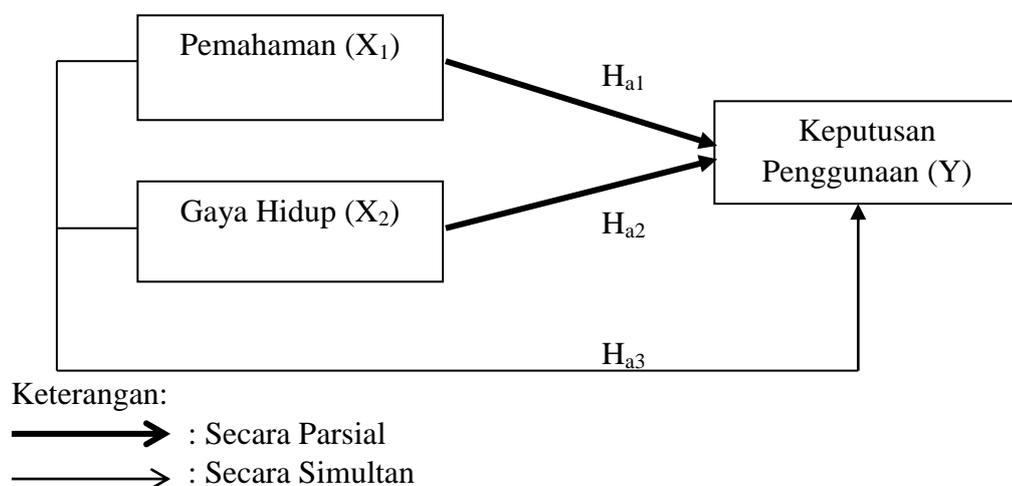
independen yaitu pemahaman nasabah dan gaya hidup nasabah, serta variabel dependen yaitu keputusan menggunakan layanan BI Fast.

9. Pada penelitian Paedong dalam Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi yang berjudul Pengaruh Kebutuhan Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Ponsel Smartfren Di Galeri Smartfren Cabang Manado dengan menggunakan variabel pemahaman. Berbeda dengan penelitian peneliti dimana peneliti menggunakan judul Pengaruh Pemahaman dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Penggunaan Layanan *BI Fast* Pada Kelurahan Kantin di Kecamatan Padangsidempuan Utara, yaitu menggunakan variabel independen yaitu pemahaman nasabah dan gaya hidup nasabah, serta variabel dependen yaitu keputusan menggunakan layanan BI Fast.

### C. Kerangka Pikir

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan penjabaran teori tentang masing-masing variabel, struktur penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pikir**



#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H<sub>a1</sub>: Terdapat pengaruh pemahaman nasabah terhadap keputusan menggunakan layanan *BI Fast* di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara.

H<sub>01</sub>: Tidak terdapat pengaruh pemahaman nasabah terhadap keputusan menggunakan layanan *BI Fast* di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara.

H<sub>a2</sub>: Terdapat pengaruh gaya hidup nasabah terhadap keputusan menggunakan layanan *BI Fast* di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara.

H<sub>02</sub>: Tidak terdapat pengaruh gaya hidup nasabah terhadap keputusan menggunakan layanan *BI Fast* di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara.

H<sub>a3</sub>: Terdapat pengaruh pemahaman dan gaya hidup nasabah secara simultan terhadap keputusan menggunakan layanan *BI Fast* di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara.

H<sub>03</sub>: Tidak terdapat pengaruh pemahaman dan gaya hidup nasabah secara simultan terhadap keputusan menggunakan layanan *BI Fast* di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Kelurahan Kantin Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan yang menggunakan layanan *BI Fast* bank syariah. Waktu penelitian ini di mulai pada bulan Juni 2022 sampai Maret 2023.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data yang diukur dalam satuan skala numerik (angka).<sup>1</sup> Yaitu menggunakan alat bantu statistik paling utama dalam memberikan gambaran atas suatu peristiwa atau gejala, baik statistik deskriptif maupun inferensial dengan menguji hipotesis menggunakan pendekatan regresi linier sederhana.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, dapat berupa manusia, wilayah geografis, waktu, organisasi, kelompok, lembaga, buku, kata-kata, surat kabar, majalah dan sebagainya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki

---

<sup>1</sup>Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), Hlm. 145.

objek yang diteliti.<sup>2</sup> Populasi pada penelitian ini yaitu Masyarakat Kecamatan Padangsidimpuan Utara sebanyak 65.885 orang yang merupakan nasabah dari Bank Umum Syariah dan menggunakan layanan BI Fast Bank Umum Syariah.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>3</sup> Untuk menentukan sampel-sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Untuk menentukan sampel-sampel pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:<sup>4</sup>

- a. Responden merupakan pengguna layanan BI Fast yang berasal dari kelurahan kantin di Kecamatan Padangsidimpuan Utara.
- b. Responden merupakan pengguna aktif layanan BI Fast di kelurahan kantin yang menjadi fokus penelitian dan relevan dengan topik penelitian.

Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin, yaitu:<sup>5</sup>

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

$$n = \frac{65885}{65885.0,1^2 + 1}$$

---

<sup>2</sup>Syukur Kholil, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Citapustaka Media, 2006), Hlm. 68.

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2002), Hlm. 109.

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), Hlm. 109.

$$n = \frac{65885}{688,85+1}$$

$$n = \frac{65885}{659,85} = 99,84; \text{ maka dibulatkan menjadi } 100 \text{ orang}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = presisi (dengan tingkat kepercayaan 90%)

Dengan memperhatikan kriteria-kriteria di atas, peneliti dapat memilih responden yang relevan dan mewakili populasi pengguna layanan BI Fast di kelurahan kantin di Kecamatan Padangsidempuan Utara. Oleh karena itu, jumlah sampel yang akan diteliti oleh peneliti sebanyak 100 orang.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data yang diperoleh,<sup>6</sup> apabila penelitian menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan secara tertulis maupun pertanyaan secara lisan. Maka sumber dalam penelitian ini secara garis besar terbagi menjadi dua, yaitu:

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumber data pertama.<sup>7</sup> Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian

---

<sup>6</sup>Arikunto, Manajemen Penelitian, 86.

<sup>7</sup>Arikunto, Manajemen Penelitian, 86.

ini adalah nasabah atau masyarakat bank umum syariah di Kecamatan Padangsidempuan Utara.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber tidak langsung berupa dokumentasi, arsip, buku dan sumber internet tentang teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.<sup>8</sup> Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku-buku dan referensi karya ilmiah yang menjadi rujukan penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui adanya teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang ditetapkan. Adapun cara memperoleh data yang dimaksud dengan melalui pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Wawancara (*Interview*)

*Interview* merupakan suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung, yaitu dalam bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk. Wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan peneliti berkeinginan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan informan lebih

---

<sup>8</sup>Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2012).

mendalam. Dengan demikian mengadakan wawancara atau interview pada prinsipnya merupakan usaha untuk menggali keterangan yang lebih mendalam terhadap sebuah kajian dari sumber yang relevan pendapat, kesan pikiran, pengalaman, fakta dan sebagainya.

## 2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu.<sup>9</sup> Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data baik berupa data-data tertulis, film, gambar ataupun tabel yang memberikan informasi atau keterangan serta pemikiran tentang yang masih aktual dan masih sesuai dengan masalah penelitian. Pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini diperoleh dari data-data terkait dalam penelitian ini.

## 3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.<sup>10</sup> Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber buku-buku, jurnal atau skripsi yang terkait dengan variabel penelitian.

## 4. Studi Kepustakaan

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain agar bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan penggunaan.

---

<sup>9</sup>A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017), 391.

<sup>10</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gafinda Persada, 2011), 35.

Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir jika responden memberikan jawaban.<sup>11</sup>

**Tabel III.1**  
**Skala Likert**

<b>Skala Likert</b>	<b>Nilai Skor</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Adapun kisi-kisi angket variabel dalam penelitian ini yaitu:

**Tabel III.2**  
**Kisi-Kisi Angket Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kisi-Kisi Angket</b>
Keputusan Masyarakat	1. Pengenalan Masalah 2. Pencarian Informasi 3. Evaluasi Alternatif 4. Keputusan Penggunaan 5. Perilaku Pasca Penggunaan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13
Pemahaman Nasabah	1. Pengetahuan dalam Memori 2. Keterlibatan Seseorang 3. Lingkungan Sekitar	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
Gaya Hidup	1. Kegiatan 2. Minat 3. Opini	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8

<sup>11</sup>Boedi Abdullah Dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), Hlm. 215.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka akan dilaksanakan pengolahan data menggunakan regresi linier berganda dengan aplikasi SPSS 25. Teknik pengolahan data penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.<sup>12</sup> Uji validitas berguna untuk mengukur valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner itu. Kriteria dalam pengujian validitas adalah:<sup>13</sup>

- a. Jika  $r_{hitung}$  negatif maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.
- b. Jika  $r_{hitung}$  positif tetapi  $< r_{tabel}$  maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.
- c. Jika  $r_{hitung}$  positif dan  $\geq$  dengan  $r_{tabel}$  maka butir pertanyaan tersebut valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Cv Alfabeta, 2013), Hal. 363.

<sup>13</sup>Jonathan Sarwono Dan Tutty Martadiredja, *Riset Bisnis Untuk Pengambilan Keputusan* (Yogyakarta: Andi Offset, 2008), Hal. 143-144.

yang dinyatakan valid.<sup>14</sup> Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu:<sup>15</sup>

- a. Apabila *croanbach alpha*  $> 0,60$ , maka variabel dikatakan reliabel.
- b. Apabila *croanbach alpha*  $< 0,60$ , maka variabel dikatakan tidak reliabel.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen atautkah keduanya berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas menggunakan metode Kolmogrov-Smirnov. Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu:<sup>16</sup>

- a. Jika nilai signifikan  $< 0,10$  maka  $H_a$  diterima.
- b. Jika nilai signifikan  $> 0,10$  maka  $H_a$  ditolak.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Metode estimasi model regresi data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu:

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi korelasi antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi

---

<sup>14</sup>Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Hal. 175.

<sup>15</sup>Nur Asnawi Dan Masyhuri, *Mtodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: Uin-Malang Press, 2011), Hal. 171.

<sup>16</sup>Nur Asnawi Dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: Uin-Malang Press, 2011), Hal. 74.

maka dinamakan terdapat masalah multikolinearitas. Suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolinearitas, jika:<sup>17</sup>

- 1) Jika  $VIF > 10,00$  maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika  $VIF < 10,00$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Adapun kriteria pengambilan keputusan heteroskedastisitas ialah sebagai berikut:<sup>18</sup>

- 1) Bila signifikan hasil korelasi  $< 0,10$ , maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas.
- 2) Bila signifikan hasil korelasi  $> 0,10$ , maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.

### **3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi adalah kelanjutan analisis setelah uji validitas, reliabilitas, uji normalitas dan asumsi klasik. Persamaan regresi sederhana merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua variabel. Persamaan linear regresi linear berganda sebagai berikut:<sup>19</sup>

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen

---

<sup>17</sup>Asnawi, *Metodologi Riset Manajemen*, Hal. 176.

<sup>18</sup>Asnawi, *Metodologi Riset Manajemen*, Hal. 178.

<sup>19</sup>Asnawi, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Hal. 178.

X : Variabel independen

a : Konstanta

b : Koefisien regresi independen

e : Error

Berdasarkan persamaan tersebut, maka persamaan regresi linier berganda untuk penelitian ini adalah:

$$KBI = a + b_1 PM + b_2 GH + e$$

Keterangan:

PM : Pemahaman Masyarakat

GH : Gaya Hidup Masyarakat

KBI : Keputusan Menggunakan BI Fast

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi Linear Berganda

e : Standar Error

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel yaitu regresi X terhadap Y1 dan Y2.

Pengambilan keputusan koefisien determinasi yaitu apabila semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik. Apabila nilai  $0 \leq R^2 \leq 1$  dapat diartikan sebagai berikut:<sup>20</sup>

- 1)  $R^2 = 0$ , berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.
- 2)  $R^2 = 1$ , berarti ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tepat untuk meramalkan Y secara sempurna.

Koefisien ini dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasuki kedalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu. Nilai terkecil koefisien determinasi adalah nol dan terbesar satu, sehingga dinyatakan  $0 \leq R^2 \leq 1$ .

#### **b. Uji Parsial**

Uji t digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial). Ketentuan dalam uji t adalah:<sup>21</sup>

- 1) Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak  $H_0$  diterima
- 2) Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak

---

<sup>20</sup>Setiawan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 64.

<sup>21</sup>Asnawi, Hlm. 181-182.

### c. Uji Simultan

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara simultan terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Ketentuan uji F adalah:<sup>22</sup>

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

---

<sup>22</sup>Asnawi, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Hal. 182.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Kecamatan Padangsidimpuan Utara

##### a. Geografi Kecamatan Padangsidimpuan Utara

Padangsidimpuan adalah sebuah kota di provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Padangsidimpuan merupakan kota terbesar di wilayah Tapanuli, dan seluruh wilayahnya dikelilingi Kabupaten Tapanuli Selatan. Kota ini dikenal dengan julukan kota salak karena kota dikelilingi oleh perbukitan dan gunung, yang menjadi kawasan perkebunan buah salak. Salah satu gunung utama ialah Gunung Lubukraya. Buah Salak tersebut kemudian dikirim dan dijual di Kota Padangsidimpuan.<sup>1</sup>

Nama kota ini berasal dari "Padang na dimpu", dalam Bahasa Batak Angkola; padang artinya hamparan atau kawasan luas, na artinya yang, dan dimpu artinya tinggi, sehingga dapat diartikan "hamparan yang luas yang berada di tempat yang tinggi." Pada zaman dahulu daerah ini merupakan tempat persinggahan para pedagang dari berbagai daerah, pedagang ikan dan garam dari Sibolga, Padangsidimpuan, Panyabungan, Padang Bolak (Paluta), Padangsidimpuan, Sibolga.<sup>2</sup>

Sejak pemerintahan Hindia Belanda hingga kota ini berubah menjadi Kota Administratif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun

---

<sup>1</sup>Pariwisata Sumut, "Wisata Padang Sidempuan, 7 Tempat Di Kota Salak Ini Wajib Dikunjungi," *Pariwisata Sumut* (Blog), 30 Juli 2019, <https://www.pariwisatasumut.net/2019/07/tempat-wisata-di-padang-sidempuan.html>.

<sup>2</sup>Diskominfo Padang Sidempuan, "Sejarah Padang Sidempuan," *Diskominfo Padang Sidempuan* (Blog), 27 April 2023, <https://diskominfo.padangsidempuankota.go.id/profil/>.

1982, kota ini terbagi atas enam (6) wek (wijk) yakni Wek I (Kampung Marancar), Wek II (Pasar Julu), Wek III (Kampung Teleng), Wek IV (Kampung Jawa dan Kantin), Wek V (Pasar Siborang dan Sitamiang), dan Wek VI (Kampung Darek).<sup>3</sup>

Kemudian sejak tanggal 21 Juni 2001, berdasarkan Undang-undang Nomor 4 Tahun 2001, Kota Padangsidempuan ditetapkan sebagai Daerah Otonom dan merupakan hasil penggabungan dari Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru, dan Kecamatan Padangsidempuan Tenggara yang sebelumnya masuk wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan. Pada tanggal 17 Oktober 2001, Menteri Dalam Negeri Hari Sabarno meresmikan Pemerintah Kota Padangsidempuan di Jakarta. Gubernur provinsi Sumatra Utara kemudian melantik Drs. Zulkarnain Nasution sebagai Pejabat Walikota Padangsidempuan pada tanggal 9 November 2001 di Padangsidempuan.<sup>4</sup>

Seiring perkembangan zaman, tempat persinggahan ini semakin ramai dan kemudian menjadi kota. Kota ini dibangun pertama kali sebagai benteng pada tahun 1821 oleh pasukan Paderi yang dipimpin oleh Tuanku

---

<sup>3</sup>Direktorat Penataan Daerah, Otonomi Khusus, Dan Dewan Pertimbangan Otonomi Daerah, Direktorat Jenderal Otonomi Daerah, Dan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, *Pembentukan Daerah-Daerah Otonom Di Indonesia S/D Tahun 2014* (Jakarta: Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, 2019), [Http://otda.kemendagri.go.id/Wp-Content/Uploads/2019/03/Pembentukan-Daerah-Daerah-Otonom-Di-Indonesia-S.D-Tahun-2014-2.Pdf](http://otda.kemendagri.go.id/Wp-Content/Uploads/2019/03/Pembentukan-Daerah-Daerah-Otonom-Di-Indonesia-S.D-Tahun-2014-2.Pdf).

<sup>4</sup>Otonomi Khusus Direktorat Penataan Daerah Dan Dewan Pertimbangan Otonomi Daerah Direktorat Jenderal Otonomi Daerah, "Pembentukan Daerah-Daerah Di Indonesia Sampai Dengan Tahun 2014," 2018, [Www.otda.kemendagri.go.id](http://www.otda.kemendagri.go.id).

Lelo. Benteng ini membentang dari Batang Ayumi sampai Aek Sibontar. Sisa-sisa benteng peninggalan Perang Paderi saat ini masih ditemukan, walau sudah tidak terawat dengan baik. Salah satu pengaruh pasukan Paderi ini pada kota bentukan mereka ialah agama yang dianut oleh mayoritas penduduk kota ini, yaitu agama Islam. Pada zaman penjajahan Belanda, kota Padangsidempuan dijadikan pusat pemerintahan oleh penjajah Belanda di daerah Tapanuli. Peninggalan bangunan Belanda disana masih dapat dijumpai berupa kantor pos polisi di pusat kota. Sehingga tidak heran, kalau ingin melihat sejarah kota Padangsidempuan, tersimpan foto-foto zaman dahulu kota Padangsidempuan di sebuah museum di kota Leiden, Belanda.<sup>5</sup>

Kota Padangsidempuan terdiri dari 6 kecamatan, 37 kelurahan, dan 42 desa dengan luas wilayah mencapai 114,66 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk sekitar 228.429 jiwa pada tahun 2017 dengan kepadatan penduduk 1.992 jiwa/km<sup>2</sup>.<sup>6</sup> Salah satu kecamatan dan kelurahan di Kota Padangsidempuan adalah Kecamatan Padangsidempuan Utara dan kelurahan kantin yang menjadi lokasi dilakukan penelitian.

Kecamatan Padangsidempuan Utara terletak di bagian Selatan Kota Padangsidempuan, terletak pada 010 21' 30" – 01021'20 Lintang Utara dan 990 14'30" – 99016'10" Bujur Timur. yang seluruh wilayahnya berada pada hamparan dataran tinggi dengan ketinggian elevasi berkisar

---

<sup>5</sup>Diskominfo Padang Sidempuan, "Sejarah Padang Sidempuan."

<sup>6</sup>Bps Kota Padangsidempuan, *Kecamatan Padangsidempuan Utara Dalam Angka 2021*, 2021 Ed. (Padangsidempuan: Bps Kota Padangsidempuan, 2021).

antara 260-1100 meter di atas permukaan laut.<sup>7</sup> Namun, secara umum geografis kota Padangsidempuan secara keseluruhan dikelilingi oleh Kabupaten Tapanuli Selatan yang dulunya merupakan kabupaten induknya. Kota ini merupakan persimpangan jalur darat menuju kota Medan, Sibolga, dan Padang (Sumatra Barat) di jalur lintas barat Sumatra. Topografi wilayahnya yang berupa lembah yang dikelilingi oleh Bukit Barisan, sehingga kalau dilihat dari jauh, wilayah kota Padangsidempuan tak ubahnya seperti cekungan yang meyerupai danau. Puncak tertinggi dari bukit dan gunung yang mengelilingi kota ini adalah Gunung Lubuk Raya dan Bukit (Tor) Sanggarudang yang terletak berdampingan di sebelah utara kota.

Salah satu puncak bukit yang terkenal di Padangsidempuan yaitu Bukit (Tor) Simarsayang. Juga terdapat banyak sungai yang melintasi kota ini, antara lain sungai Batang Ayumi, Aek Sangkumpal Bonang (yang sekarang menjadi nama pusat perbelanjaan di tengah kota ini), Aek Rukkare yang bergabung dengan Aek Sibontar, dan Aek Batangbahal, serta Aek Batang Angkola yang mengalir di batas selatan/barat daya kota ini dan dimuarai oleh Aek Sibontar didekat Stadion Naposo.<sup>8</sup>

Kecamatan Padangsidempuan Utara merupakan kecamatan terkecil di Kota Padangsidempuan, dengan luas 14,97 Km<sup>2</sup> yang terdiri dari 16 (enam belas) desa/kelurahan. Wilayah Kecamatan Padangsidempuan Utara sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Padangsidempuan

---

<sup>7</sup>Bps Kota Padangsidempuan.

<sup>8</sup>Pariwisata Sumut, "Wisata Padang Sidempuan, 7 Tempat Di Kota Salak Ini Wajib Dikunjungi."

Hutaimbaru, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, di sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan, dan di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua.<sup>9</sup>

Keadaan iklim pada Kecamatan Padangsidimpuan Utara adalah iklim tropis. Karena letak Kecamatan Padangsidimpuan Utara dekat dengan garis khatulistiwa.<sup>10</sup>

#### **b. Demografi Kecamatan Padangsidimpuan Utara**

Mayoritas penduduk kota Padang sidimpuan beragama Islam, dan sebagian lagi beragama Kristen, Katolik dan Buddha. Berdasarkan Sensus 2010, penduduk yang beragama Islam berjumlah 89,95%, Protestan berjumlah 8,94%, Katolik berjumlah 0,46%, Buddha berjumlah 0,35%, dan lainnya berjumlah 0,29%.<sup>11</sup>

Saat ini aset pendidikan berupa sekolah di kota Padangsidimpuan tercatat TK sebanyak 13 unit negeri dan swasta. Tingkat SD, MIN (Madrasah Ibtidaiyah Negeri) dan swasta sebanyak 91 unit. setingkat SMP, MTs negeri dan swasta 34 unit dan SMA, MA, dan SMK negeri dan swasta sebanyak 37 unit. Sedangkan Perguruan Tinggi negeri dan swasta sebanyak 10 unit. Satu-satunya perguruan tinggi negeri di kota Padangsidimpuan adalah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan satu perguruan tinggi swasta Universitas Graha Nusantara sedang tahap proses menjadi universitas negeri. UGN berada di

---

<sup>9</sup>Bps Kota Padangsidimpuan, *Kecamatan Padangsidimpuan Utara Dalam Angka 2021*.

<sup>10</sup>Diskominfo Padang Sidempuan, "Sejarah Padang Sidempuan."

<sup>11</sup>Bps Kota Padangsidimpuan, *Kecamatan Padangsidimpuan Utara Dalam Angka 2021*.

Simarsayang. Satu sekolah tinggi Swasta yaitu STKIP Kota Padangsidimpuan atau Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kota Padangsidimpuan. Sedangkan salah satu perguruan tinggi swasta lainnya yaitu Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (UMTS) yang merupakan universitas swasta terbesar di daerah Tabagsel bahkan terbesar di daerah Sumut setelah kota Medan.

Khususnya di Kecamatan Padangsidimpuan Utara banyak sekolah SD/MI berjumlah 28 unit dan terdapat 4 unit sekolah SD dari Kelurahan Kantin. Untuk SMP/MTs terdapat 13 unit dan 1 unit dari Kelurahan Kantin, serta untuk SMA/MA terdapat 11 unit dan SMK terdapat 9 unit. Kemudahan dalam mencapai sarana pendidikan tergolong mudah berdasarkan data yang dihimpun BPS.<sup>12</sup>

Penghasilan masyarakat Padangsidimpuan sebagian besar bertani. meliputi persawahan dan perkebunan. Praroduksi perkebunan yang utama adalah salak. Dahulu, kebun salak hanya terpusat di kaki Tor Sanggarudang (di antaranya, Hutakoje, Hutalambung, Sibakkua) dan pada akhir 1970-an perkebunan salak kemudian meluas ke kaki Gunung Lubukraya (seperti Lobu Layan, Sitaratoit, Pintu Langit), dan wilayah barat kota ini. Hasil perkebunan lainnya ialah karet, kopi, kelapa, kakao, cengkih, kemiri dan kulit manis.

Sarana dan Prasarana Tepat di pusat kota, terdapat alun-alun yang disebut dengan Alaman Bolak (Halaman Luas), Plaza Anugerah yang

---

<sup>12</sup>Bps Kota Padangsidimpuan.

berdampingan dengan Pasar Sangkumpul Bonang, dan Masjid Raya al-Abror. Masjid ini dibangun pada lapangan sepak bola yang bersamaan dengan pembangunan masjid ini dibangun juga sebuah stadion baru. Kota ini juga memiliki klub sepak bola yang bernama PSKPS (Persatuan Sepak bola Kota Padangsidempuan) yang bermarkas di Stadion Naposo (sekarang bernama Stadion "M. Nurdin Nasution," sebagai penghormatan kepadanya yang ketika menjabat bupati Tapanuli Selatan dia membangun stadion ini pada 1962). Untuk pengelolaan air bersih di Kota Padangsidempuan dikelola oleh PDAM Kota Padangsidempuan dengan menggunakan sistem BNA, dengan sumber air bersih dari sumber air permukaan.

Sarana dan Prasarana Tepat di pusat kota, khususnya Kelurahan Kantin yang terbanyak yaitu terdapat 5 fasilitas bangunan perkotaan, 1 fasilitas dengan bangunan permanen, 1 fasilitas minimarket, 50 fasilitas warung kelontong, 4 fasilitas restoran, 25 fasilitas kantin, 5 fasilitas kelompok pertokoan, 4 fasilitas bank umum, dan 1 fasilitas kospin. Sehingga memungkinkan kalau Kelurahan Kantin termasuk kelurahan yang memiliki kemajuan pembangunan administrative yang mendukung pertumbuhan Kota Padangsidempuan. Adapun target realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Padangsidempuan utara sebesar Rp872,41 juta dan menurut Kelurahan Kantin terdapat Rp74,07 juta.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Bps Kota Padangsidempuan.

## B. Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik responden pada penelitian ini berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, serta lama pemakaian layanan BI Fast dengan jumlah responden di Kelurahan Kantin, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan, yaitu sebanyak 100 responden. Berikut disajikan data karakteristik responden pada penelitian ini.

**Tabel IV.1**  
**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah Responden</b>
Laki-laki	31
Perempuan	69
Jumlah	100

Sumber: Data diolah tahun 2023

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin responden di Kelurahan Kantin, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan menunjukkan jenis kelamin perempuan sebagai responden yang terbanyak. Berikut adalah karakteristik responden berdasarkan usia.

**Tabel IV.2**  
**Responden Berdasarkan Usia**

<b>Usia</b>	<b>Jumlah Responden</b>
17-30	58
30-40	35
>40	7
Jumlah	100

Sumber : Data diolah tahun 2023

Karakteristik responden berdasarkan usia responden di Kelurahan Kantin, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan menunjukkan responden direntang usia 17-30 tahun yang terbanyak, sedangkan yang paling

sedikit yang lebih dari 40 tahun. Berikut adalah karakteristik responden berdasarkan pendidikan.

**Tabel IV.3**  
**Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah Responden</b>
SMA	27
S1	73
Jumlah	100

Sumber : Data diolah tahun 2023

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir responden di Kelurahan Kantin, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan menunjukkan responden pendidikan terakhir S1 paling banyak. Berikut adalah karakteristik responden berdasarkan lama pemakaian layanan *BI Fast*.

**Tabel IV.4**  
**Responden Berdasarkan Lama Pemakaian Layanan *BI Fast***

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah Responden</b>
< 1 Tahun	77
> 1 Tahun	23
Jumlah	100

Sumber : Data diolah tahun 2023

Karakteristik responden berdasarkan lama pemakaian layanan *BI Fast* responden di Kelurahan Kantin, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan menunjukkan lama pemakaian layanan *BI Fast* kurang dari 1 tahun paling banyak.

## C. Hasil Analisis Data Penelitian

### 1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengukur valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner itu. Untuk mengetahui validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Adapun hasil uji validitas yang digunakan untuk menguji 11 butir pernyataan keputusan penggunaan layanan *BI Fast* yaitu:

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Penggunaan Layanan BI Fast**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Pernyataan 1	0,630	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dengan $df = 100-2$ $= 98$ pada taraf signifikan 5 % maka nilai $r_{tabel} =$ 0,1966	Valid
Pernyataan 2	0,831		Valid
Pernyataan 3	0,573		Valid
Pernyataan 4	0,522		Valid
Pernyataan 5	0,608		Valid
Pernyataan 6	0,546		Valid
Pernyataan 7	0,819		Valid
Pernyataan 8	0,547		Valid
Pernyataan 9	0,520		Valid
Pernyataan 10	0,566		Valid
Pernyataan 11	0,598		Valid
Pernyataan 12	0,585		Valid
Pernyataan 13	0,644		Valid
Pernyataan 14	0,828		Valid

Sumber: Data diolah tahun 2023

Hasil uji validitas untuk variabel keputusan penggunaan layanan *BI Fast* menunjukkan bahwa pernyataan 1 sampai 13 adalah valid. Berikut hasil uji validitas untuk menguji 7 butir pernyataan pemahaman pengguna layanan *BI Fast* sebagai berikut:

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Pengguna Layanan BI Fast**

<b>Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
Pernyataan 1	0,906	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dengan $df = 100-2$ $= 98$ pada taraf signifikan 5 % maka nilai $r_{tabel} =$ 0,1966	Valid
Pernyataan 2	0,382		Valid
Pernyataan 3	0,813		Valid
Pernyataan 4	0,872		Valid
Pernyataan 5	0,847		Valid
Pernyataan 6	0,471		Valid
Pernyataan 7	0,497		Valid

Sumber: Data diolah tahun 2023

Hasil uji validitas untuk variabel pemahaman pengguna layanan *BI Fast* menunjukkan bahwa pernyataan 1 sampai 7 adalah valid. Berikut hasil uji validitas untuk menguji 8 butir pernyataan gaya hidup pengguna layanan *BI Fast* sebagai berikut:

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup Pengguna Layanan BI Fast**

<b>Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
Pernyataan 1	0,538	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dengan $df = 100-2$ $= 98$ pada taraf signifikan 5 % maka nilai $r_{tabel} =$ 0,1966	Valid
Pernyataan 2	0,901		Valid
Pernyataan 3	0,887		Valid
Pernyataan 4	0,528		Valid
Pernyataan 5	0,749		Valid
Pernyataan 6	0,432		Valid
Pernyataan 7	0,915		Valid
Pernyataan 8	0,914		Valid

Sumber: Data diolah tahun 2023

Hasil uji validitas untuk variabel gaya hidup pengguna layanan *BI Fast* menunjukkan bahwa pernyataan 1 sampai 8 adalah valid.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Adapun hasil uji reliabilitas yang digunakan untuk

menguji 11 butir pernyataan keputusan penggunaan layanan *BI Fast*, 8 butir pernyataan gaya hidup pengguna layanan *BI Fast* dan 7 butir pernyataan pemahaman pengguna layanan *BI Fast* yaitu:

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Item	Keterangan
Keputusan	0,857	11	Reliabel
Pemahaman	0,851	7	Reliabel
Gaya Hidup	0,829	8	Reliabel

Sumber: Data diolah tahun 2023

Hasil uji reliabilitas pada table di atas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* keputusan penggunaan layanan *BI Fast* sebesar 0,857. Nilai *Cronbach's Alpha* pemahaman pengguna layanan *BI Fast* sebesar 0,851 dan nilai *Cronbach's Alpha* untuk pemahaman pengguna layanan *BI Fast* sebesar 0,829. Masing-masing nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6 sehingga angket untuk ketiga variabel dinyatakan reliabel.

### 3. Analisis Deskriptif

Hasil uji analisis statistik deskriptif ini dapat dilakukan dengan cara mencari minimum, maksimum, mean dan *standard deviation* yang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel IV.9**  
**Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keputusan	100	33	52	42.96	5.192
Pemahaman	100	15	28	21.33	3.133
Gaya Hidup	100	15	32	24.91	4.193
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel IV.9 hasil uji analisis statistik deskriptif diatas dapat disimpulkan jumlah data (N) sebanyak 100 orang, pada variabel keputusan dengan mempunyai nilai terendah 33 dengan nilai rata-rata 42,96 dan nilai tertinggi 52 serta *standard deviation* 5,192. Variabel pemahaman mempunyai nilai terendah 15 dengan nilai rata-rata 21,33 dan nilai tertinggi 28 serta *standard deviation* 3,133. Variabel gaya hidup mempunyai nilai terendah 15 dengan nilai rata-rata 24,91 dan nilai tertinggi 32 serta *standard deviation* 4,193.

#### 4. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen atakah keduanya berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas penelitian ini menggunakan metode Kolmogrov-Smirnov.

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.47779052
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.042
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.116 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Diolah (2023)

Hasil uji normalitas pada tabel IV.13 dengan melihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,116, Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel yaitu, keputusan, pemahaman dan gaya hidup penggunaan layanan *BI Fast* dapat disimpulkan memiliki data yang berdistribusi normal, karena nilai Asymp. Sig. (2- tailed) lebih besar dari 0,10 ( $0,116 > 0,10$ )

## 5. Hasil Uji Asumsi Klasik

### a. Hasil Uji Multikolinearitas

Berikut hasil uji multikolinearitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel IV.14 berikut.

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
Pemahaman	.989	1.011
Gaya Hidup	.989	1.011

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan hasil *output* uji multikoleniaritas di atas dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari variabel Pemahaman adalah  $1,011 < 10$ , dan variabel Gaya Hidup adalah  $1,011 < 10$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari kedua variabel diatas lebih kecil dari 10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

### b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berikut hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.067	2.402		-1.277	.205
Pemahaman	.204	.083	.246	2.457	.916
Gaya Hidup	.027	.058	.046	.461	.646

Sumber: Data Diolah (2023)

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel IV.15, dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari variabel pemahaman sebesar  $0,916 > 0,1$  dan variabel gaya hidup sebesar  $0,646 > 0,1$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada variabel pemahaman dan gaya hidup tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

## 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut hasil regresi linier berganda pada penelitian ini:

**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	35.334	3.531		10.007	.000
Pemahaman	.228	.126	.181	1.801	.075
Gaya Hidup	.056	.084	.066	.661	.510

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan output analisis regresi berganda di atas maka model regresi berganda antara variabel pemahaman dan gaya hidup terhadap Keputusan Penggunaan Layanan *BI Fast* dapat dinarasikan dalam model persamaan berikut:

$$KBI = 35,334 + 0,228 PM + 0,056 GH + e$$

Dari hasil persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa

- a. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) bernilai sebesar 35,334 menunjukkan bahwa jika pemahaman dan gaya hidup konstan maka Keputusan Penggunaan Layanan *BI Fast* sebesar 35,334.
- b. Koefisien pemahaman sebesar 0,228 artinya apabila pemahaman mengalami kenaikan 1 satuan, maka koefisien keputusan penggunaan layanan *BI Fast* akan mengalami peningkatan sebesar 0,228 dengan asumsi variabel gaya hidup tetap. Tanda positif (+) menunjukkan bahwa hubungan yang positif antara variabel pemahaman terhadap Keputusan Penggunaan Layanan *BI Fast*.
- c. Koefisien gaya hidup sebesar 0,056 artinya apabila gaya hidup mengalami kenaikan 1 satuan, maka koefisien keputusan penggunaan layanan *BI Fast* akan mengalami peningkatan sebesar 0,056 dengan asumsi variabel pemahaman tetap. Tanda positif (+) menunjukkan bahwa hubungan yang positif antara variabel gaya hidup terhadap Keputusan Penggunaan Layanan *BI Fast*.

## 7. Hasil Uji Hipotesis

### a. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berikut hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini.

**Tabel IV.14**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.186 <sup>a</sup>	.034	.015	3.513	1.199

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Pemahaman

b. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan hasil output uji koefisien determinasi pada tabel IV.17 diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,015 atau 1,5%. Artinya, variabel pemahaman dan gaya hidup memberikan kontribusi sebesar 0,015 atau 1,5% terhadap keputusan penggunaan layanan *BI Fast* di Kelurahan Kantin, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan.

#### b. Hasil Uji Parsial

Berikut hasil uji parsial dalam penelitian ini.

**Tabel IV.15**  
**Hasil Uji Parsial**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	35.334	3.531		10.007	.000
Pemahaman	.228	.126	.181	1.801	.075
Gaya Hidup	.056	.084	.066	.661	.510

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan hasil output uji parsial pada tabel IV.18 diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  dengan nilai signifikan 0,1 dan  $df = (n-k-1)$ , sehingga  $df = (100-2-1) = 97$  jadi nilai  $t_{\text{tabel}}$  adalah sebesar 1,66071.

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil  $t_{hitung}$  pemahaman sebesar 1,801; dan dapat ditarik kesimpulan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $1,801 > 1,66071$  sehingga  $H_{a1}$  ditolak, maka terdapat pengaruh pemahaman nasabah terhadap keputusan menggunakan layanan *BI Fast* di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara.

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil  $t_{hitung}$  gaya hidup sebesar 0,120; dan dapat ditarik kesimpulan  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  yaitu  $-1,66071 \leq 0,661 \leq 1,66071$  sehingga  $H_{02}$  diterima, maka tidak terdapat pengaruh gaya hidup terhadap Keputusan Penggunaan Layanan *BI Fast* di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara.

### c. Hasil Uji Simultan

Berikut hasil uji simultan dalam penelitian ini.

**Tabel IV.16**  
**Hasil Uji Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42.782	2	21.391	1.733	.182 <sup>b</sup>
	Residual	1197.408	97	12.344		
	Total	1240.190	99			

a. Dependent Variable: Keputusan

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Pemahaman

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan hasil output uji simultan pada table IV.19 dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan tingkat signifikan 0,1 dengan  $F_{hitung}$  sebesar 1,733. Tabel distribusi  $F_{tabel}$  dilihat dengan derajat kebebasan ( $df_1$ )  $k-1$  yaitu  $2-1=1$  dan ( $df_2$ )  $n-k-1$  yaitu  $100-2-1=97$ .

Sehingga diperoleh  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 2,76 maka dapat disimpulkan  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  yaitu  $1,73 < 2,76$  sehingga  $H_{03}$  diterima. Hal ini berarti bahwa Tidak terdapat pengaruh pemahaman dan gaya hidup nasabah secara simultan terhadap keutusan menggunakan layanan *BI Fast* di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Judul dari penelitian ini adalah Pengaruh Pemahaman dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Penggunaan Layanan *BI Fast* Pada Kelurahan Kantin di Kecamatan Padangsidimpuan Utara dan dan mengolah hasil jawaban para responden dari angket yang peneliti sebarakan melalui aplikasi SPSS versi 25 adalah sebagai berikut:

##### **a. Pengaruh Pemahaman Terhadap Keputusan Penggunaan Layanan *BI Fast***

Pemahaman merupakan salah satu bentuk hasil belajar. Pemahaman ini terbentuk akibat dari adanya proses belajar. Kemampuan seseorang dalam memahami menjadi bagian penting dalam mengetahui atau mempelajari sesuatu. Seseorang memiliki pengetahuan atau mengetahui sesuatu, namun belum pasti ia memahaminya. Tetapi, seseorang yang memiliki pemahaman sudah tentu ia mengetahuinya.<sup>14</sup>

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pemahaman nasabah terhadap keputusan menggunakan layanan *BI Fast* di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpuan Utara. Pemahaman merupakan cara

---

<sup>14</sup>Salam, *Membaca Komprehensif; Strategi Pemahaman Bacaan*, 10.

seseorang dalam menentukan arti informasi. Kemudian akan menciptakan pengetahuan dan kepercayaan secara personal setelah proses pemahaman selesai maka akan diikuti keinginan untuk mempelajari dan melakukan timbal balik dengan baik terhadap objek yang ada. Pemahaman seseorang akan terlihat ketika ia mampu memahami dan mengingat informasi yang telah dibaca atau diketahui sebelumnya, serta dapat mengomunikasikan kepada orang lain hasil dari pemahaman bacaannya baik secara lisan maupun tertulis.<sup>15</sup>

Seseorang dianggap memahami apabila seseorang tersebut mengetahui tentang sesuatu hal dan memiliki kemampuan melihat sesuatu hal tersebut yang ditinjau dari berbagai segi. Anas Sudijono dalam bukunya mengatakan bahwa pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang berupa kesanggupan mengerti atau memahami tentang sesuatu hal, setelah sesuatu hal tersebut diketahui dan diingat.<sup>16</sup> Pemahaman masyarakat pada layanan *BI Fast* pada Bank Umum Syariah akan meningkatkan preferensi masyarakat pada keputusan memilih layanan *BI Fast* dalam transaksi keuangannya.<sup>17</sup>

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Daud dan Intan terkait tingkat pemahaman masyarakat atau nasabah dan teori

---

<sup>15</sup>Salam, *Membaca Komprehensif; Strategi Pemahaman Bacaan*, 11.

<sup>16</sup>Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, 49–50.

<sup>17</sup>bank Indonesia, “Frequently Asked Questions (FAQ) BI-FAST,” dalam *BI-FAST* (Jakarta: Bank Indonesia, 2021).

keputusan.<sup>18</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Lisa yang menyebutkan variabel pemahaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat Kec. Beutong dalam memilih produk Bank Aceh Syariah.<sup>19</sup> Hasil penelitian oleh Akhmad menunjukkan terdapat pengaruh faktor pemahaman masyarakat seperti produk Bank Syariah berbeda dengan produk bank konvensional.<sup>20</sup>

Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jannah mengenai variabel pengetahuan atau pemahaman tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.<sup>21</sup> Serta penelitian yang dilakukan oleh Bawono dan Oktaviani \yaitu banyak mahasiswa yang tidak mengetahui dan memahami tentang bank syariah. Dengan demikian variabel pemahaman mahasiswa tentang bank syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa menjadi nasabah.<sup>22</sup>

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pemahaman menjadi salah satu alasan masyarakat di Kelurahan Kantin, Kecamatan

---

<sup>18</sup>Akhmad Syarifuddin Daud Dan Nur Intan, "Pengaruh Pemahaman Syariat Islam Terhadap Keputusan Masyarakat Muslim Memilih Bank Syariah," *Jurnal Dinamis* 3, No. 1 (2020), <https://doi.org/10.24256/Dinamis.V3i1.2984>.

<sup>19</sup>Yanti, "Pengaruh Pemahaman Dan Kebutuhan Terhadap Keputusan Masyarakat Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya Dalam Memilih Produk Di Bank Aceh Syariah."

<sup>20</sup>Daud, "Pengaruh Pemahaman Syariat Islam Terhadap Keputusan Masyarakat Muslim Memilih Bank Syariah."

<sup>21</sup>Nur Jannah, "Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Walisongo)" (Skripsi, Semarang, Institu Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2014), <http://eprints.walisongo.ac.id/eprint/2678/>.

<sup>22</sup>Anton Bawono Dan Milatunnikmah Finisia Rahajeng Oktaviani, "Analisis Pemahaman, Produk, Dan Analisis Pemahaman, Produk, Dan Analisis Pemahaman, Produk, Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Iain Menjadi Nasabah Bank Syariah Cabang Salatiga Menjadi Nasabah Bank Syariah Cabang Salatiga," *Jurnal Muqtasid* 7, No. 1 (2016), <https://muqtasid.iainsalatiga.ac.id/index.php/muqtasid/article/download/2036/995>.

Padangsidimpuan Utara untuk menggunakan jasa layanan BI Fast bank umum syariah. Salah satu penyebab berpengaruhnya pemahaman terkait penggunaan layanan *BI Fast* yaitu adanya komunikasi yang dilakukan oleh Bank Syariah atau dalam hal ini dapat disebut dengan promosi kepada calon nasabah terkait layanan *BI Fast* yang dimiliki oleh Bank. Informasi detail dan jelas yang di sosialisasikan oleh pihak Bank Syariah akan menentukan jumlah nasabah yang akan menggunakan layanan *BI Fast* dari Bank Syariah tersebut. Sedikitnya informasi yang didapat oleh masyarakat terkait mekanisme layanan *BI Fast* yang ditawarkan oleh bank syariah mengakibatkan rendahnya pemahaman masyarakat untuk menggunakan layanan *BI Fast* bank syariah.

**b. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Penggunaan Layanan *BI Fast***

Gaya hidup dapat didefinisikan sebagai aktivitas tentang bagaimana seseorang hidup. Gaya hidup menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana mereka membelanjakan uangnya dan bagaimana mereka bisa mengalokasikan waktu mereka.<sup>23</sup> Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa gaya hidup adalah pola hidup seseorang dalam kegiatan sehari-hari serta bagaimana mereka membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktunya.

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh gaya hidup terhadap Keputusan Penggunaan Layanan *BI Fast* di Kelurahan Kantin

---

<sup>23</sup>Mowen Dan Minor Michael, "Perilaku Konsumen."

Kecamatan Padangsidimpuan Utara. Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang ekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Hal itu terjadi karena perubahan zaman yang semakin modern sehingga orang-orang berlomba untuk mengikuti trend gaya hidup. Dalam era globalisasi ini, pelayanan yang bersaing dalam pasar menjadi sangat banyak sehingga konsumen memiliki banyak pilihan dan alternatif produk dan jasa yang dapat memenuhi kebutuhannya dan berhak memilih sesuai yang konsumen inginkan. Oleh karena itu, gaya hidup untuk memilih layanan *BI Fast* tidak dapat meningkatkan keputusan masyarakat dalam memilih layanan *BI Fast* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Riris Dwi Mari yang menunjukkan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian.<sup>24</sup> Menurut Kotler dan Keller gaya hidup adalah pola hidup seseorang didunia yang diekpresikan dalam minat, aktivitas dan opini.<sup>25</sup> Hal ini dibuktikan oleh penelitian Fatimah, dkk., bahwa gaya hidup tidak berpengaruh pada keputusan pembelian.<sup>26</sup>

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Paendong yang menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Artinya setiap terjadi peningkatan gaya

---

<sup>24</sup>Riris Dwi Mari, "Pengaruh Gaya Hidup Dan Motivasi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Produk Baju Merek Pink Boutique (Studi Kasus Pada Toko Nova Busana)" (Skripsi, Medan, Universitas Medan Area, 2022).

<sup>25</sup>Kotler Dan Keller, *Manajemen Pemasaran Diterjemahkan Oleh Benyamin Molan*.

<sup>26</sup>Aila Grisela Dwitami, "Pengaruh Gaya Hidup, Promosi Penjualan Dan Online Consumer Review Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Pada Marketplace Sociolla" (Skripsi, Bandar Lampung, Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya, 2022), [Http://Repo.Darmajaya.Ac.Id/6018/](http://Repo.Darmajaya.Ac.Id/6018/).

hidup akan meningkatkan keputusan pembelian konsumen.<sup>27</sup> Hasil penelitian Polisoa menunjukkan Gaya hidup berpengaruh terhadap keputusan menggunakan kartu kredit BCA di Surabaya terbukti kebenarannya.<sup>28</sup> Hasil tersebut sesuai dengan pendapat Philip Kotler dan Kevin Lane Keller yang mengatakan bahwa gaya hidup merupakan pola hidup seseorang di dalam dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan pendapat orang tersebut.<sup>29</sup>

Gaya hidup menggambarkan kehidupan manusia secara keseluruhan yang berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup merefleksikan sesuatu yang melebihi kelas sosial. Gaya hidup mendorong munculnya keinginan orang untuk memilih layanan *BI Fast* di Bank Umum Syariah di Indonesia, serta merupakan kebanggaan tersendiri dan standard untuk menggunakan layanan *BI Fast* dalam berinteraksi dan beraktivitas dalam lingkungannya.

Banyak faktor yang menyebabkan hasil penelitian menunjukkan tidak berpengaruhnya variabel gaya hidup terhadap Keputusan Penggunaan Layanan *BI Fast* di Kelurahan Kantin, Kecamatan Padangsidempuan Utara. Salah satu penyebab tidak berpengaruhnya gaya hidup terkait penggunaan layanan *BI Fast* yaitu didasari oleh kebiasaan masyarakat Kelurahan Kantin, Kecamatan Padangsidempuan Utara yang lebih memperhatikan gaya hidup atau kebiasaan rutinnnya. Artinya dalam

---

<sup>27</sup>Paendong Dan Tielung, "Pengaruh Kebutuhan Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Ponsel Smartfren Di Galeri Smartfren Cabang Manado."

<sup>28</sup>Polisoa, Andayani, Dan Maduwinarti, "Analisis Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Dan Kebutuhan Terhadap Keputusan Menggunakan Kartu Kredit Bca Di Surabaya."

<sup>29</sup>Kotler Dan Keller, *Manajemen Pemasaran Diterjemahkan Oleh Benjamin Molan.*

layanan *BI Fast* pada bank syariah konsumen tidak memperhatikan gaya hidup atau kebiasaan rutusnya, sehingga gaya hidup tidak dapat meningkatkan keputusan Penggunaan Layanan *BI Fast* di Kelurahan Kantin, Kecamatan Padangsidempuan Utara.

**c. Pengaruh Pemahaman dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Penggunaan Layanan *BI Fast***

Pemahaman merupakan cara seseorang dalam menentukan arti informasi. Kemudian akan menciptakan pengetahuan dan kepercayaan secara personal setelah proses pemahaman selesai maka akan diikuti keinginan untuk mempelajari dan melakukan timbal balik dengan baik terhadap objek yang ada. Pemahaman seseorang akan terlihat ketika ia mampu memahami dan mengingat informasi yang telah dibaca atau diketahui sebelumnya, serta dapat mengomunikasikan kepada orang lain hasil dari pemahaman bacaannya baik secara lisan maupun tertulis.<sup>30</sup> Pemahaman masyarakat pada layanan *BI Fast* pada Bank Umum Syariah akan meningkatkan preferensi masyarakat pada keputusan memilih layanan *BI Fast* dalam transaksi keuangannya.

Selain itu, gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang ekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Hal itu terjadi karena perubahan zaman yang semakin modern sehingga orang-orang berlomba untuk mengikuti trend gaya hidup. Dalam era globalisasi ini, pelayanan yang bersaing dalam pasar menjadi sangat banyak sehingga konsumen

---

<sup>30</sup>Salam, *Membaca Komprehensif; Strategi Pemahaman Bacaan*, 11.

memiliki banyak pilihan dan alternatif produk dan jasa yang dapat memenuhi kebutuhannya dan berhak memilih sesuai yang konsumen inginkan. Oleh karena itu, gaya hidup untuk memilih layanan *BI Fast* dapat meningkatkan keputusan masyarakat dalam memilih layanan *BI Fast* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pemahaman dan gaya hidup tidak berpengaruh secara simultan terhadap keputusan penggunaan layanan *BI Fast*. Keputusan seseorang dalam menentukan pilihannya bisa terlihat dari seberapa jauh orang tersebut mengetahui informasi terkait barang/jasa yang dia inginkan. Pengetahuan konsumen merupakan semua informasi yang dimiliki oleh konsumen mengenai berbagai macam produk, serta hal lainnya yang terkait dan informasi yang berkaitan dengan dirinya sebagai konsumen. Pemahaman konsumen terkait produk barang/jasa dari bank syariah akan menentukan keputusan konsumen untuk menggunakannya atau tidak.<sup>31</sup> Oleh karena itu perlu adanya komunikasi yang dilakukan oleh Bank atau dalam hal ini bisa disebut dengan promosi kepada calon nasabah terkait produk yang dimiliki oleh Bank. Informasi detail dan jelas yang di sosialisasikan oleh pihak Bank Syariah akan menentukan jumlah nasabah yang akan menggunakan produk dari Bank Syariah tersebut.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bawono dan Oktaviani, yaitu variabel pemahaman bank syariah dan tingkat

---

<sup>31</sup>M. Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen (Sikap Dan Pemasaran)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

religiusitas terhadap keputusan mahasiswa berpakaian bank syariah berpengaruh namun tidak signifikan.<sup>32</sup> Serta penelitian yang dilakukan oleh Dwitami menunjukkan gaya hidup, promosi penjualan dan *online consumer review* tidak berpengaruh secara simultan keputusan pembelian kosmetik pada marketplace sociolla.<sup>33</sup>

Tidak berpengaruhnya pemahaman dan gaya hidup secara simultan terhadap keputusan penggunaan layanan *BI Fast*, karena diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,015 atau 1,5%. Artinya, variabel pemahaman dan gaya hidup memberikan kontribusi sebesar 0,015 atau 1,5% terhadap keputusan penggunaan layanan *BI Fast* di Kelurahan Kantin, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak menjadi pertimbangan secara bersama-sama masyarakat Kelurahan Kantin, Kecamatan Padangsidempuan Utara ketika menggunakan layanan *BI Fast* di bank syariah. Masyarakat hanya memperhatikan layanan *BI Fast* di bank syariah secara parsial.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sulit, sebab dalam

---

<sup>32</sup>Anton Bawono Dan Milatunnikmah Finisia Rahajeng Oktaviani, "Analisis Pemahaman, Produk, Dan Analisis Pemahaman, Produk, Dan Analisis Pemahaman, Produk, Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Iain Menjadi Nasabah Bank Syariah Cabang Salatiga Menjadi Nasabah Bank Syariah Cabang Salatiga."

<sup>33</sup>Dwitami, "Pengaruh Gaya Hidup, Promosi Penjualan Dan Online Consumer Review Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Pada Marketplace Sociolla."

pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Di antara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Menambahkan jumlah variabel penelitian, seperti tingkat retensi nasabah, tingkat kepuasan nasabah, dan loyalitas nasabah, dapat memberikan wawasan tentang pengalaman nasabah terhadap produk dan layanan bank syariah. Data ini dapat membantu bank syariah dalam mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif, atau menyediakan inovasi produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.
2. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui apakah responden mengisi angket dengan jujur dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan yang dapat mempengaruhi validitas data yang diperoleh.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha dan selalu sabar dalam melakukan penelitian agar penelitian ini maksimal. Akhirnya dengan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data maka diperoleh kesimpulan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pemahaman nasabah terhadap keputusan penggunaan layanan *BI Fast* di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara.
2. Tidak terdapat pengaruh gaya hidup nasabah terhadap keputusan penggunaan layanan *BI Fast* di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara.
3. Tidak terdapat pengaruh pemahaman dan gaya hidup nasabah secara simultan terhadap keputusan penggunaan layanan *BI Fast* di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara.

#### **B. Saran**

1. Bagi Perbankan Syariah

Pihak Bank Syariah harus mampu lebih baik lagi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat agar keputusan masyarakat itu meningkat terkhusus kepada di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara. Peneliti menyarankan agar Bank Syariah untuk berkonsentrasi pada tujuan awal pendirian bank syariah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan

masyarakat dan dapat melakukan perluasan sampel dalam penelitian selanjutnya, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada masyarakat di Kelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Boedi, dan Beni Ahmad Saebani. *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Annisa. “Analisis Perbandingan Layanan Transfer Pada Bi Fast Dengan E-Wallet.” Tugas Akhir Tesis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, 2022. <https://repository.upnvj.ac.id/18606/>.
- Anoraga, Pandji. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Anton Bawono, dan Milatunnikmah Finisia Rahajeng Oktaviani. “Analisis Pemahaman, Produk, dan Analisis Pemahaman, Produk, dan Analisis Pemahaman, Produk, dan Tingkat Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Menjadi Nasabah Bank Syariah Cabang Salatiga Menjadi Nasabah Bank Syariah Cabang Salatiga.” *Jurnal Muqtasid* 7, no. 1 (2016). <https://muqtasid.iainsalatiga.ac.id/index.php/muqtasid/article/download/2036/995>.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- . *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Asnawi, Nur, dan Masyhuri. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN-Malang Press, 2011.
- Bank Indonesia. “Frequently Asked Questions (FAQ) BI-FAST.” Dalam *BI-FAST*. Jakarta: Bank Indonesia, 2021.
- . *Laporan Perekonomian Provinsi Sumatera Utara*. Jakarta: Bank Indonesia, 2022.
- . “Mulai 29 Agustus 2022, Peserta BI-FAST Bertambah 25 Bank.” Bank Indonesia. *Berita Terkini (Siaran Pers) Bank Indonesia* (blog), 29 Agustus 2022. [https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp\\_2423022.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2423022.aspx).
- BPS Kota Padangsidimpuan. *Kecamatan Padangsidimpuan Utara Dalam Angka 2021*. 2021 ed. Padangsidimpuan: BPS Kota Padangsidimpuan, 2021.
- Daud, Akhmad Syarifuddin. “Pengaruh Pemahaman Syariat Islam Terhadap Keputusan Masyarakat Muslim Memilih Bank Syariah.” *DINAMIS - Journal of Islamic Management and Business* 3, no. 1 (2020).

- Daud, Akhmad Syarifuddin, dan Nur Intan. "Pengaruh Pemahaman Syariat Islam Terhadap Keputusan Masyarakat Muslim Memilih Bank Syariah." *Jurnal DINAMIS* 3, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.24256/dinamis.v3i1.2984>.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009.
- Direktorat Penataan Daerah, Otonomi Khusus, dan Dewan Pertimbangan Otonomi Daerah Direktorat Jenderal Otonomi Daerah. "Pembentukan Daerah-Daerah di Indonesia Sampai Dengan Tahun 2014," 2018. [www.otda.kemendagri.go.id](http://www.otda.kemendagri.go.id).
- Direktorat Penataan Daerah, Otonomi Khusus, Dan Dewan Pertimbangan Otonomi Daerah, Direktorat Jenderal Otonomi Daerah, Dan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. *Pembentukan Daerah-Daerah Otonom Di Indonesia S/D Tahun 2014*. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, 2019. <http://otda.kemendagri.go.id/wp-content/uploads/2019/03/Pembentukan-Daerah-Daerah-Otonom-di-Indonesia-s.d-Tahun-2014-2.pdf>.
- Diskominfo Padang Sidempuan. "Sejarah Padang Sidempuan." *Diskominfo Padang Sidempuan* (blog), 27 April 2023. <https://diskominfo.padangsidimpunkota.go.id/profil/>.
- Dwitami, Aila Grisela. "Pengaruh Gaya Hidup, Promosi Penjualan Dan Online Consumer Review Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Pada Marketplace Sociolla." Skripsi, Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya, 2022. <http://repo.darmajaya.ac.id/6018/>.
- Firmansyah, M. Anang. *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Hurlock, Elizabeth B. *Developmental psychology : a life span approach*. Jakarta: Erlangga, 2014.
- Isa, Muhammad. "Pengetahuan, Persepsi dan Sikap Pengurus Masjid terhadap Perbankan Syariah." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3, no. 1 (28 November 2018). <https://doi.org/10.32505/v3i1.1240>.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2005.
- Jaih Mubarak, Khotibul Umam, Destri Budi Nugraheni, Veri Antoni, Kesumawati Syafei, dan Shandy Primandasetio. *Buku Ekonomi Syariah Bagi Perguruan Tinggi Hukum Strata 1*. 1 ed. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia, 2021.
- Jannah, Nur. "Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Ekonomi dan

Bisnis Islam IAIN Walisongo).” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2014. <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/2678/>.

Kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Kementerian Agama. *Al-Qur'an*. Jakarta: Kementerian Agama, 2023.

———. *Tafsir Ringkas Kementerian Agama RI*. Jakarta: Kementerian Agama, t.t.

Kholil, Syukur. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Citapustaka Media, 2006.

Kotler, Philip, dan Kevin Lane Keller. *Manajemen Pemasaran diterjemahkan oleh Benyamin Molan*. Indonesia: PT Indeks, 2008.

Kuncoro, Mudrajat. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2009.

Kusrini, Setiawan Dwi Endah. *Ekonometrika*. Yogyakarta: Andi Offset, 2010.

Lupiyoadi, Rambat, dan A. Hamdani. *Manajemen pemasaran jasa*. 2 ed. Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Mari, Riris Dwi. “Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Produk Baju Merek Pink Boutique (Studi Kasus Pada toko Nova Busana).” Skripsi, Universitas Medan Area, 2022.

Meliani. “anggota Majelis Taklim al-Munawar terhadap perbankan syariah di Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021.

Mesiono, Mesiono. *Islam dan Manajemen*. Medan: PERDANA PUBLISHING, 2019.

Mohamed, Hazik, dan Hassnian Ali. *Blockchain, fintech, and Islamic finance: building the future in the new Islamic digital economy*. Boston ; Berlin: Walter de Gruyter Inc, 2019.

Mowen, John, dan Minor Michael. “Perilaku Konsumen.” diterjemahkan oleh Dwi Kartini Yahya. Jakarta: Erlangga, 2002.

Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.

Nainggolan, Lora Ekana, Bonaraja Purba, Abdurrozzaq Hasibuan Hasibuan, Pinondang Nainggolan, Hengki Mangiring Parulian Simarmata, dan Darwin Damanik. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.

- Otoritas Jasa Keuangan. "Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12 /POJK.03/2018 Tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital Oleh Bank Umum." Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, 2018. <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Penyelenggaraan-Layanan-Perbankan-Digital-oleh-Bank-Umum/POJK%2012-2018.pdf>.
- Paendong, Melissa, dan Maria V J Tielung. "Pengaruh Kebutuhan Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Ponsel Smartfren Di Galeri Smartfren Cabang Manado." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16, no. 04 (2016).
- Panatik Abdul Rahman, Siti Aisyah. "Faktor-faktor Gaya Pembuatan Keputusan dalam Pembelian Barangan di Kalangan Pengguna." *Jurnal Teknologi*, 25 Februari 2012. <https://doi.org/10.11113/jt.v41.728>.
- Pariwisata Sumut. "Wisata Padang Sidempuan, 7 Tempat di Kokta Salak Ini Wajib Dikunjungi." *Pariwisata Sumut* (blog), 30 Juli 2019. <https://www.pariwisatasumut.net/2019/07/tempat-wisata-di-padang-sidempuan.html>.
- Polisoa, Mila Utary, Sri Andayani, dan Ayun Maduwinarti. "Analisis Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Dan Kebutuhan Terhadap Keputusan Menggunakan Kartu Kredit Bca Di Surabaya." *Jurnal Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya* 1, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.30996/jdab.v1i1.2291>.
- Prasetijo, Ristiyanti. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: ANDI, 2009.
- Priansa, Donni Juni. *Prilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Riana, Riana, dan Harry Roestiono. "Pengaruh Kualitas Layanan Internet Banking Dan Tingkat Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah." *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 8, no. 2 (25 Agustus 2020): 139–48. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v8i2.350>.
- Rosida, Mufti, dan Teguh Suripto. "Analisis Minat Mahasiswa Terhadap Penggunaan Layanan Internet Banking Bank BNI Syariah." *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia (JESI)* 10, no. 12 (2020). [http://dx.doi.org/10.21927/jesi.2020.10\(1\).55-61](http://dx.doi.org/10.21927/jesi.2020.10(1).55-61).
- Salam, Salam. *Membaca Komprehensif; Strategi Pemahaman Bacaan*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2018.
- Sarwono, Jonathan, dan Tutty Martadiredja. *Riset Bisnis untuk Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: Andi Offset, 2008.

- Schiffman, Leon G., dan Leslie Lazar Kanuk. *Consumer Behavior*. 7 ed. USA: Pearson prentice hall, 2016.
- Setiadi, Nugroho J. *Perilaku Konsumen Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. 3 ed. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2019.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Ed. 1. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Cet. 21. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- . *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Cet. 21. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sungadji, 2Etta Mamang. *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013.
- Supriyoso, Patria, dan Imas Ratnasari. “Penggunaan Layanan M-Banking : Sikap Dan Norma Subyektif Nasabah Bank.” *Jurnal Study and Management Research* 13, no. 3 (18 Desember 2016): 1. <https://doi.org/10.55916/smart.v13i3.33>.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gafinda Persada, 2011.
- Susilawaty, Lilis, dan Nicola Nicola. “Pengaruh layanan perbankan digital pada kepuasan nasabah perbankan.” *Jurnal Manajemen Maranatha* 19, no. 2 (13 Mei 2020): 179–90. <https://doi.org/10.28932/jmm.v19i2.2478>.
- Tjiptono, Fandy. *Pemasaran Jasa*. Jawa Timur: Banyumedia Publishing, 2017.
- Winkle, W. S. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo, 1989.
- Wulandari, Silvi. “Pemahaman Nasabah Dalam Mengakses Layanan Digital BSI.” Skripsi, IAIN Bengkulu, 2021.
- Yanti, Lisa Murni. “Pengaruh Pemahaman dan Kebutuhan Terhadap Keputusan Masyarakat Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya dalam Memilih Produk di Bank Aceh Syariah.” Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2020.
- Yudha, Hafid Nur, dan Jaka Isgiyarta. “Analisis Pengaruh Persepsi Nasabah Bank Terhadap Internet Banking Adoption (Studi pada Nasabah Perbankan yang

Menggunakan Internet Banking di Kota Surakarta).” *Diponegoro Journal of Accounting* 4, no. 4 (2015): 148–57.

Yuliana, Wiwin. “Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Bank Syariah Mandiri (Studi Bank Syariah Mandiri Sumbawa).” *Journal of Accounting, Finance, and Auditing* 1, no. 1 (22 Maret 2019). <https://doi.org/10.37673/jafa.v1i1.192>.

Yuliawan, Eko. “Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada PT. Bank Syariah Cabang Bandung.” *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 1 (2011).

Yusuf, A Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017.

### Lampiran 1 Data Tentang Keputusan

KP L1	KP L2	KP L3	KP L4	KP L5	KP L6	KP L7	KP L8	KP L9	KPL 10	KPL 11	KPL 12	KPL 13
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3
3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4
3	2	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	2
3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	3	4	4	2	3	4	2	3	3	4	3	3
4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3
3	2	3	3	1	3	4	4	3	4	3	2	2
3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2
3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	2
3	2	3	3	3	2	4	3	4	1	4	3	2
3	2	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2
3	2	4	4	4	2	3	3	4	2	3	3	2
3	2	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	2
3	2	3	4	4	2	4	4	3	3	2	4	2
4	2	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	2
4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3
4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3
4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3

3	3	4	3	2	3	2	2	4	4	3	2	3
3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2
4	2	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	2
4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2
4	2	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2
4	2	4	4	3	2	3	3	4	2	3	4	2
4	2	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	2
4	2	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	2
3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	2
3	2	4	4	1	2	4	4	3	3	3	2	2
3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	2
3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2
3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2
3	2	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	2
3	2	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2
3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3
4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3
4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3
4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	2
4	2	4	3	2	2	4	3	3	4	4	3	2
4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3
3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2
3	2	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	2
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3



## Lampiran 2 Data Tentang Pemahaman

PPL1	PPL2	PPL3	PPL4	PPL5	PPL6	PPL7
3	2	3	3	3	3	3
3	2	3	3	4	4	4
3	2	4	4	4	4	4
4	1	4	4	4	4	3
3	2	3	4	4	4	2
2	2	2	2	2	4	3
3	2	3	3	3	3	2
4	1	4	4	4	4	3
4	2	4	4	4	3	3
4	2	4	4	4	4	3
3	2	3	3	3	3	2
4	2	4	4	4	4	3
3	2	3	3	3	3	2
4	2	4	4	4	4	4
3	2	3	3	3	3	2
4	2	4	4	4	3	3
4	2	4	4	4	3	2
3	1	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	2
3	1	3	3	3	3	3
3	2	3	3	2	3	2
3	1	3	3	3	4	3
3	1	3	3	3	4	3
4	2	4	4	4	3	3
3	2	3	3	3	4	2
3	2	3	3	3	3	2
4	1	4	4	4	4	4
3	2	3	3	3	4	2
3	1	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	4	2
3	2	3	4	4	4	3
4	2	4	4	4	4	2
4	2	4	4	4	4	4
3	2	3	3	3	4	2
4	2	4	4	4	4	4

3	3	3	3	3	4	3
4	2	4	4	4	4	4
3	2	3	3	3	4	3
4	2	3	4	4	3	3
2	1	2	2	2	4	3
3	1	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	4	2
3	2	3	3	3	3	2
3	2	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	2
2	2	2	2	2	3	2
3	1	3	4	4	3	3
4	1	4	4	4	4	3
4	1	4	4	4	3	3
2	1	2	2	2	4	3
2	1	2	2	2	3	3
2	1	2	2	2	4	3
3	2	3	3	3	3	2
3	2	3	3	3	4	3
2	2	2	2	2	3	2
3	2	3	3	3	4	3
2	2	2	2	2	3	2
3	2	3	3	3	4	3
4	2	4	4	4	4	4
3	2	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	3	2
3	2	3	3	3	4	3
2	1	2	2	2	3	3
3	1	3	3	3	3	3
3	1	3	3	3	3	3
4	1	4	4	4	4	4
3	1	3	3	3	3	3
3	2	3	4	4	3	3
3	1	3	3	3	4	2
3	2	3	3	3	4	2
2	2	2	2	2	3	2
3	2	3	3	3	4	2

2	1	2	2	2	3	3
3	2	3	3	3	4	2
2	2	2	2	2	3	3
3	2	3	3	3	4	2
3	2	3	3	3	3	2
3	1	3	3	3	3	2
3	2	3	3	3	4	2
3	2	3	3	3	4	2
3	1	3	3	3	4	2
3	2	3	4	4	4	2
3	2	4	4	3	3	2
3	1	4	3	4	4	4
3	2	4	4	4	3	2
4	2	3	3	3	3	2
3	1	3	3	3	4	3
4	2	4	4	4	4	2
3	2	3	3	3	4	3
4	2	4	4	4	4	2
3	1	4	3	3	4	3
4	2	4	4	4	4	2
3	1	3	3	3	4	3
4	2	4	4	4	4	3
3	1	3	3	3	4	3
4	2	4	4	4	3	2
3	2	3	3	3	3	3
4	2	4	4	4	3	4

### Lampiran 3 Data Tentang Gaya Hidup

GHPL1	GHPL2	GHPL3	GHPL4	GHPL5	GHPL6	GHPL7	GHPL 8
3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	3	4
3	3	4	3	4	3	3	4
3	3	3	3	3	2	3	3
2	2	2	2	3	2	2	2
2	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	3	4	4
3	4	4	4	4	2	4	4
3	3	3	4	3	2	3	3
4	3	3	4	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4
1	3	3	4	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4
1	3	3	4	3	4	3	3
2	4	4	4	4	1	4	4
3	3	3	3	3	1	3	3
3	4	4	3	4	2	4	4
3	3	3	3	3	2	3	3
3	4	4	3	4	3	4	4
1	3	3	2	3	2	3	3
2	4	4	2	4	3	4	4
1	3	3	2	3	2	3	3
2	4	4	2	4	3	4	4
1	3	3	1	3	2	3	3
2	4	4	3	4	3	4	4
2	2	2	3	3	2	2	2
1	2	2	3	3	3	2	2
2	2	2	2	3	2	2	2
2	2	2	2	3	3	2	2
1	2	2	2	3	2	2	2
2	3	3	1	3	3	3	3
1	2	2	1	3	2	2	2
2	2	2	1	3	3	2	2
1	2	2	2	3	2	2	2
2	2	2	1	3	3	2	2

3	3	3	2	3	2	3	3
3	2	2	3	3	1	2	2
2	3	3	3	3	2	3	3
3	2	2	3	3	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	3	3	3	2	2
4	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	4	3	3	2	2
4	3	3	4	3	4	3	3
2	2	2	4	3	4	2	2
3	3	3	3	3	4	3	3
2	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	4	3	4	4
2	4	4	3	4	3	4	4
4	3	3	4	3	2	3	3
2	4	4	2	4	2	4	4
2	3	3	4	3	2	3	3
2	4	4	2	4	3	4	4
3	3	3	3	3	2	3	3
4	4	4	3	4	3	4	4
4	3	3	3	3	2	3	3
3	4	4	4	4	3	4	4
3	3	3	4	3	1	3	3
4	4	4	3	4	2	4	4
3	3	3	3	3	2	3	3
4	4	4	4	4	2	4	4
3	3	3	4	3	1	3	3
4	3	4	4	3	1	3	3
3	3	3	4	3	4	3	3
4	3	3	4	3	4	3	3
3	3	3	3	3	4	3	3
4	3	3	3	3	4	3	3
3	4	4	3	4	4	4	4
4	3	3	3	3	4	3	3
2	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	4	3	3
2	4	4	3	4	3	4	4

3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	4	3	4	4
3	3	3	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	4	3	4	4
4	3	3	2	3	3	3	3
3	4	3	2	4	3	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	4	3	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4
3	4	3	3	4	2	4	4
2	4	4	3	4	3	4	4
3	4	4	1	4	4	4	4
4	3	3	3	3	4	3	3
3	3	3	4	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	3	3
2	3	3	4	3	4	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	4	3	3
2	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	4	3	3
3	4	3	3	4	3	4	4
3	3	3	3	4	3	3	4
3	4	3	2	4	3	4	3
3	3	3	3	4	3	4	4
4	4	3	2	4	3	4	4

#### Lampiran 4 Data Tentang Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keputusan	100	33	52	42.96	5.192
Pemahaman	100	15	28	21.33	3.133
Gaya Hidup	100	15	32	24.91	4.193
Valid N (listwise)	100				







Keputusan	Pearson	.630**	.831**	.573**	.522**	.608**	.819**	.547**	.520**	.566**	.598**	.585**	.645**	.828**	1
Penggunaan	Correlation														
Layanan BI Fast	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 6 Data Tentang Hasil Uji Validitas Pemahaman

### Correlations

		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	Pemahaman
X1_1	Pearson Correlation	1	.172	.771**	.905**	.828**	.259**	.299**	.906**
	Sig. (2-tailed)		.086	.000	.000	.000	.009	.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1_2	Pearson Correlation	.172	1	.093	.109	.124	.173	.436**	.382**
	Sig. (2-tailed)	.086		.356	.282	.218	.086	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1_3	Pearson Correlation	.771**	.093	1	.705**	.706**	.262**	.238*	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000	.356		.000	.000	.008	.017	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1_4	Pearson Correlation	.905**	.109	.705**	1	.813**	.277**	.249*	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000	.282	.000		.000	.005	.012	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1_5	Pearson Correlation	.828**	.124	.706**	.813**	1	.274**	.191	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000	.218	.000	.000		.006	.057	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1_6	Pearson Correlation	.259**	.173	.262**	.277**	.274**	1	.138	.471**
	Sig. (2-tailed)	.009	.086	.008	.005	.006		.172	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1_7	Pearson Correlation	.299**	.436**	.238*	.249*	.191	.138	1	.497**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.017	.012	.057	.172		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Pemahaman	Pearson Correlation	.906**	.382**	.813**	.872**	.847**	.471**	.497**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).





Gaya Hidup	Pearson	.538**	.901**	.887**	.528**	.749**	.432**	.915**	.914**	1
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 8 Data Tentang Hasil Uji Reliabilitas Keputusan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.857	12

## Lampiran 9 Data Tentang Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.851	8

## Lampiran 10 Data Tentang Hasil Uji Reliabilitas Gaya Hidup

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.829	7

## Lampiran 11 Data Tentang Hasil Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.47779052
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.042
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.116 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

## Lampiran 12 Data Tentang Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	41.882	4.058		10.321	.000		
	Pemahaman	-.097	.140	-.071	-.691	.491	.972	1.029
	Gaya Hidup	.012	.097	.012	.120	.905	.972	1.029

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan Layanan BI Fast

### Lampiran 13 Data Tentang Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-3.067	2.402		-1.277	.205
	Pemahaman	.204	.083	.246	2.457	.916
	Gaya Hidup	.027	.058	.046	.461	.646

## Lampiran 14 Data Tentang Hasil Uji Koefisien Determinasi

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.186 <sup>a</sup>	.034	.015	3.513	1.199

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Pemahaman

b. Dependent Variable: Keputusan

## Lampiran 15 Data Tentang Hasil Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	41.882	4.058		10.321	.000		
	Pemahaman	-.097	.140	-.071	-.691	.491	.972	1.029
	Gaya Hidup	.012	.097	.012	.120	.905	.972	1.029

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan Layanan BI Fast

## Lampiran 16 Data Tentang Hasil Uji Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42.782	2	21.391	1.733	.182 <sup>b</sup>
	Residual	1197.408	97	12.344		
	Total	1240.190	99			

a. Dependent Variable: Keputusan

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Pemahaman

### Lampiran 17 Data Tentang Hasil Uji Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized
		B	Std. Error	Coefficients
		Beta		
1	(Constant)	35.334	3.531	
	Pemahaman	.228	.126	.181
	Gaya Hidup	.056	.084	.066

## Lampiran 18 Data Tentang T Tabel

Not secure | ledhyane.lecture.ub.ac.id/files/2013/04/tabel-t.pdf

4 / 6 125%

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 - 120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206

23° Search 31/03/2023

## Lampiran 19 Data Tentang F Tabel

tabel-f-0-10.pdf

fennisupriadi.com/tabel-f-0-10.pdf

tabel-f-0-10.pdf 4 / 6 125%

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,10**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
92	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
93	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
94	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
95	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
96	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.59	1.58	1.56
97	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.73	1.70	1.67	1.64	1.61	1.59	1.58	1.56
98	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.73	1.70	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
99	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.83	1.78	1.73	1.70	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
100	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
101	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
102	2.76	2.36	2.14	2.00	1.90	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.56
103	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
104	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
105	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
106	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
107	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
108	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55

23° Search 23:19 31/03/2023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

Nomor : 2057 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/03/2023  
Hal : **Mohon Izin Riset**

28 Maret 2023

**Yth. Lurah Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara**

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa:

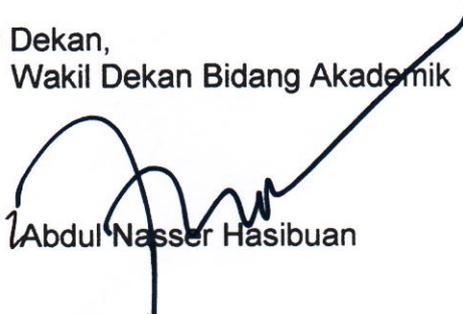
Nama : Rizki Windasari  
NIM : 1840100325  
Semester : X (Sepuluh)  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Pengaruh Pemahaman dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Penggunaan Layanan BI Fast pada Kelurahan Kantin di Kecamatan Padangsidempuan Utara".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



## Lampiran Dokumentasi Penelitian

